

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS KINERJA APARATUR PERANGKAT DESA DALAM MELAKSANAKAN TUGAS DI DESA NAUMBAI KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Sidang Skripsi Strata 1
Pada Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

MUHAMAD HAVIZ SHODIQI
NIM. 11870510094

PROGRAM S1
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2022



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : MUHAMAD HAVIZ SHODIQI
 NIM : 11870510094
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Aparatur Perangkat Desa Dalam Melaksanakan Tugas di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

**DI SETUJUI OLEH :
DOSEN PEMBIMBING**

Muammar Alkadafi, S.Sos., M.Si
 Nik. 130 712 075

MENGETAHUI :

DEKAN
 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

KETUA JURUSAN
 Ilmu Administrasi Negara



Dr. H. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMAD HAVIZ SHODIQI
NIM : 11870510094
JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA APARATUR PERANGKAT
 DESA DALAM MELAKSANAKAN TUGAS DI DESA
 NAUMBAI KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN
 KAMPAR

TANGGAL UJIAN: 26 APRIL 2022

DISETUJUI OLEH

Ketua Penguji

Dr. Mahyarni, S.E., M.M

NIP.19700826 199903 2 001

PENGUJI I

PENGUJI II

Dr. Mustiqowati UF, M.Si

NIP.19791127 200801 2 010

Abdiana Ilosa, S.AP., MPA

NIP.19870716 201503 2 003



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : *Muhamad Hawiz Shohizi*
 NIM : *11870510094*
 Tempat/Tgl. Lahir : *Maumbai, 31 Oktober 2000*
 Fakultas/Pascasarjana : *Ekonomi Dan Ilmu Sosial*
 Prodi : *ILMU ADMINISTRASI NEGARA*
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

*ANALISIS KINERJA APARATUR PERANGKAT DESA DALAM
 MELAKSANAKAN TUGAS DI DESA MAUMBAI KECAMATAN
 RAMPAR KABUPATEN RAMPAR*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Maret 2022

membuat pernyataan



Muhamad Hawiz Shohizi
 NIM : *11870510094*

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Diinstitusikan - Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA APARATUR PERANGKAT DESA DALAM MELAKSANAKAN TUGAS DI DESA NAUMBAI KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Oleh:

MUHAMAD HAVIZ SHODIQI
NIM. 11870510094

Penelitian ini dilakukan di kantor desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Ada beberapa kendala atau permasalahan yang terjadi di kantor desa Naumbai ini. Pada era desentralisasi serta otonomi daerah, kinerja para aparatur perangkat desa mempunyai dan sangat di harapkan berperan penting dalam memberikan pelayanan dan kesejahteraan bagi kepada masyarakat. Dalam menggapai pencapaian tujuan serta sasaran tersebut yaitu kesejahteraan dan kemajuan suatu organisasi pastinya sangat dipengaruhi oleh kinerja dari oleh organisasi secara keseluruhan dan kesemuanya tersebut. Di dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kinerja organisasi pemerintahan desa Naumbai dalam mencapai tujuan sesuai visi misi dan kepentingan masyarakat. Untuk melihat kinerja pemerintahan desa seharusnya berdasarkan standar penilaian kinerja (SPK) dan standar operasional prosedur(SOP) namun hal tersebut tidak ada di instansi pemerintahan desa Naumbai sendiri , dan adapun peneliti melihat dari berbagai aspek yaitu, kedisiplinan, kualitas layanan, kerjasama, serta penggunaan sumberdaya. Tujuan kedua adalah untuk mendeskripsikan faktor penghambat kinerja aparatur perangkat desa Naumbai. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif dengan mengacu pada konsep indikator kinerja ditambah dengan adanya keadan yang ada pada lokus atau tempat penelitian yang telah peneliti observasi. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, dapat dijelaskan seta di terangkan bahwa kinerja organisasi pemerintahan desa naumbai sudah berjalan dengan baik seperti pada indikator hasil yang diberikan seperti bidang pembangunan dan admininstrasi lainnya, kualitas layanan dan kerjasama. Adapun indikator yang masih ada kendala adalah sumber daya manusia, kedisiplinan serta dan ketaatan waktu . Oleh karena itu peneliti memberikan saran untuk meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia, serta pengawasan BPD yang harus di perhatikan lagi.

Kata Kunci: Kinerja, Perangkat Desa, Pemerintahan Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah *Robbil'alamin*, puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS KINERJA APARATUR PERANGKAT DESA DALAM MELAKSANAKAN TUGAS DI DESA NAUMBAI KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR”**.

Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Pada Program Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Ibunda tercinta Mona dan Ayahanda Bustami terima kasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana sungguh mulia pengorbanan kedua orang tua. Dengan penuh kesabaran, ketabahan, kasih sayang, doa serta dukungan untuk keberhasilan ananda hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua ananda yang sangat ananda sayangi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibuk Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Mashuri M.A, selaku Pembimbing Akademik dan Sekretaris Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Muammar Al kadafi S.Sos, M.Si, selaku dosen konsultasi dan dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, informasi serta arahan kepada penulis selama menyelesaikan proposal dan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai di Program Studi Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
7. Untuk keluarga besar di desa Naumbai terima kasih telah memberikan perhatian, motivasi, dukungan, dan doa yang membuat peneliti terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk Keluarga Besar Administrasi Negara A 2018 di Pekanbaru yang memberikan semangat, dukungan dan doa selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Keluarga Besar Administrasi Negara Angkatan 2018 yang memberikan semangat, dukungan dan doa selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sahabat seperjuangan dalam pembuatan skripsi, Sandy Amalia Z, M. Firdaus Al Fikri, M. Doni Saputa, Habibi
11. Kepada Keluarga Besar KKN-DR Plus 21 Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar 2021.

Semoga semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari ALLAH SWT. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. *Amin amin yarobal alamin.*

Kampar, Maret 2022
Penulis

MUHAMAD HAVIZ SHODIQI
NIM. 11870512118



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.	1
1.1 Latar Belakang.	1
1.2 Rumusan Masalah.	9
1.3 Tujuan Dan Manfaat.	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB 2 TINJUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Konsep kinerja.	12
2.1.1 Pengertian Kinerja.....	12
2.1.2 Kinerja Individu	14
2.1.3 kinerja organisasi	16
2.1.4 kriteria pengukuran kinerja	17
2.2 Indikator dan Pengukuran kinerja	18
2.2.1 Indikator Kinerja	18
2.2.2 Penilaian Kinerja.....	19
2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja.	23
2.4 Pemerintahan Desa	24
2.5 Sumber Daya Manusia	29
2.6 Pelayanan Publik.....	31
2.7 Pandangan Islam Terhadap kinerja	35
2.8 Penelitian Terdahulu	37
2.9 Definisi Konsep.....	39
2.10 Konsep Operasional	41
2.11 Kerangka Pemikiran.....	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3 METODE PENELITIAN	43
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	43
3.2 Jenis Dan Sumber Data	43
3.3 Metode Pengumpulan Data	44
3.4 Informan Penelitian	46
3.5 Teknik Analisis Data	47
BAB 4 GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	49
4.1 Sejarah Desa Naumbai	49
4.2 Letak Geografis Desa Naumbai	49
4.3 Jumlah Penduduk	51
4.4 Kehidupan Beragama	52
4.5 Pendidikan	53
4.6 Moral Sosial	54
4.7 Sosial Ekonomi Masyarakat dan Mata Penceharian	54
4.8 Gambaran Organisasi Pemerintahan Desa Naumbai	55
BAB 5 HASIL PENELITIAN	64
5.1 Kinerja Aparatur Perangkat Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	64
5.1.1 Penilaian kinerja	66
5.2 Faktor Penghambat Kinerja Aparatur Perangkat Desa Naumbai	94
BAB 6 PENUTUP	101
6.1 Kesimpulan	101
6.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Urian Tugas Perangkat Desa.....	3
Tabel 1.2	Perangkat Desa	5
Tabel 1.3	Jam kerja	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	38
Tabel 2.2	Konsep Operasional	41
Tabel 3.1	Key Informan Penelitian	46
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk	51
Tabel 4.2	Klasifikasi Agama Desa Naumbai	52
Tabel 4.3	Jumlah Prasarana Keagamaan Di Desa Naumbai	53
Tabel 4.4	Jumlah Sarana Pendidikan Di Desa Naumbai.....	53
Tabel 4.5	Keadaan Sosial Ekonomi Dan Mata Pencaharian Masyarakat	55
Tabel 5.1	Pendidikan Perangkat Desa.....	82
Tabel 5.2	Kinerja Pemerintah Desa Dalam Penyelenggara Pemerintah.....	83
Tabel 5.3	Kinerja Pemerintahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	85
Tabel 5.4	Kinerja Pemerintah Dalam Bidang Pembangunan.....	87
Tabel 5.5	Jenis-Jenis Pelayanan Desa	89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

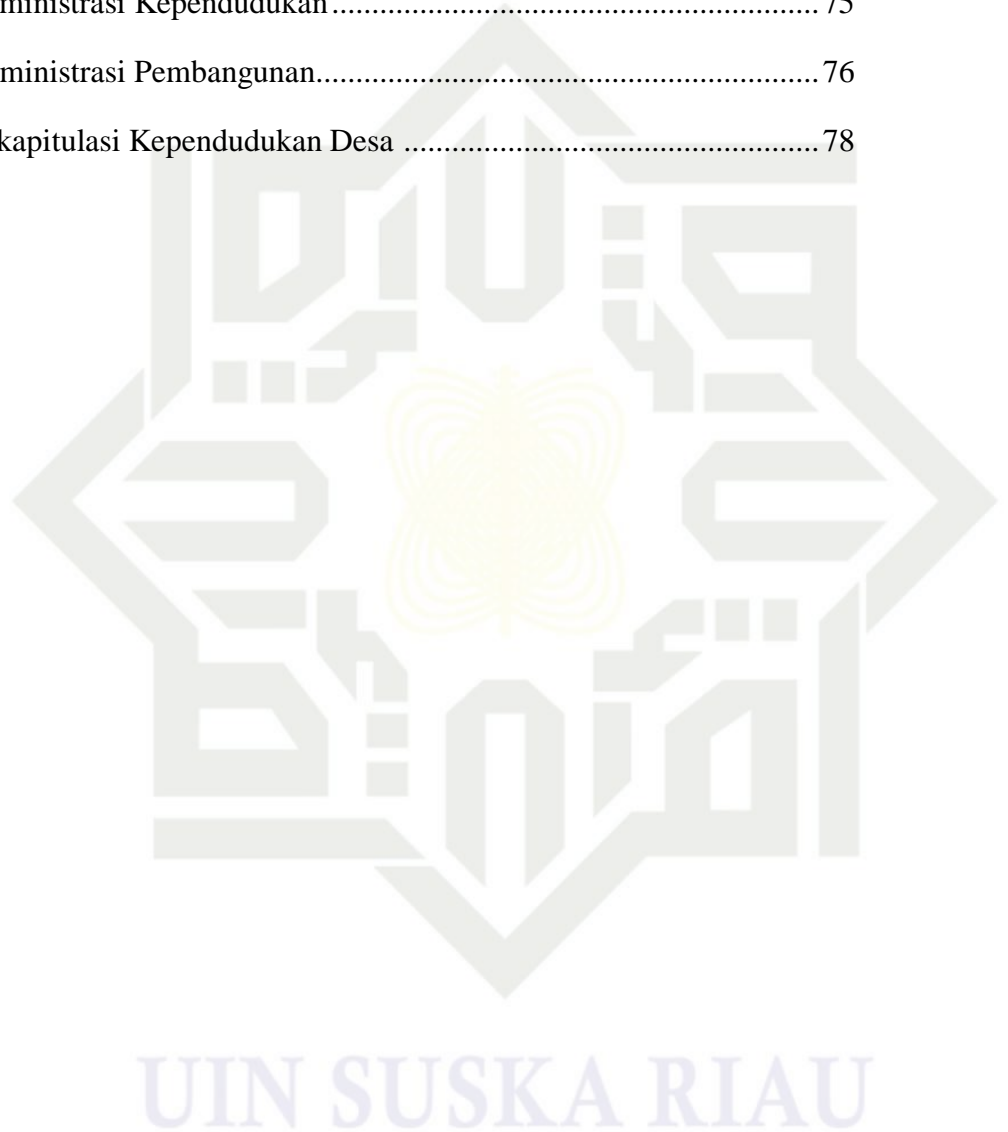
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Naumbai.....	57
Gambar 5.1 Administrasi Umum.....	75
Gambar 5.2 Administrasi Kependudukan.....	75
Gambar 5.3 Administrasi Pembangunan.....	76
Gambar 5.4 Rekapitulasi Kependudukan Desa.....	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Widodo (2005:78) kinerja ialah artinya suatu aktivitas serta menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. sementara itu, kinerja sebagai “*Thing Done*”(suatu yang akan terjadi yang sudah dikerjakan). Sedangkan Sudarto (1999:3) mengatakan, bahwa Kinerja adalah sebagai hasil atau unjuk kerja berasal suatu organisasi yang dilakukan oleh individu yang bisa ditunjukkan secara nyata dan bisa di ukur. kata kinerja berasal dari istilah job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seorang). Kinerja dikatakan menjadi sebuah yang akan terjadi (output) berasal suatu proses eksklusif yang dilakukan oleh semua komponen organisasi terhadap asal-sumber tertentu yang digunakan (input). Selanjutnya, kinerja pula merupakan hasil dari serangkaian proses aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu organisasi. pada kerangka organisasi terdapat korelasi antara kinerja perorangan (individual Performance) dengan kinerja organisasi (Organization Performance).

Dalam Undang-undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa menyatakan bahwa Pemerintah Desa ialah kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa menjadi unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Istilah aparat umumnya diidentikkan dengan Pegawai Negeri Sipil, anggota Polisi Republik Indonesia, atau anggota Tentara Nasional Indonesia. Tetapi istilah aparat memiliki arti yang relatif luas sebab tak hanya mencakup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pegawai negara yang berstatus Pegawai Negeri Sipil melainkan pula pegawai yang bukan Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di instansi pemerintah serta terlibat dan beraktifitas pada kegiatan pemerintahan. Menurut Mangkunegara (2013:67) pengertian kinerja pegawai ialah yang akan terjadi kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai pada melaksanakan tugasnya sesuai menggunakan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pada dasarnya pengukuran kinerja dipergunakan buat menilai atas berhasil atau gagalnya pelaksanaan aktivitas, kebijakan serta atau program sesuai sasaran serta tujuan yang ingin dicapai guna mewujudkan visi serta misi organisasi. Penetapan baku serta pencapaian standar kinerja juga ialah parameter dalam melakukan pengukuran kinerja. Keberhasilan Kinerja dapat diketahui Bila individu atau kelompok individu memiliki kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Pada pelaksanaan sebuah kegiatan pasti menginginkan kinerja yang maksimal sinkron dengan standar yang diterapkan oleh setiap kantor supaya bisa terwujud kinerja yang diinginkan. Keberhasilan sangat mungkin dicapai manakala peraturan atau kebijaksanaan serta mekanisme, serta prosedur kerja, yang berhubungan dengan manusia berasal perusahaan saling berhubungan serta memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan perusahaan atau suatu instansi serta pencapaian strategis. Berikut adalah uraian tugas dan jabatan perangkat desa Nambai adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Uraian Tugas Perangkat Desa Naumbai

No	SUB BIDANG	KETERANGAN
1	KEPALA DESA	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembangunan desa 	Belum terlaksana dengan baik
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan penyelenggara pemerintahan desa 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembinaan masyarakat 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Pemberdayaan masyarakat 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga hubungan kemitraan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya 	Terlaksana
	SEKRETARIS DESA	
	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan 	Terlaksana
	KEPALA URUSAN PEMERINTAHAN	
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan administrasi kependudukan di desa 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan administrasi desa 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pencatatan monografi desa 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan kemasyarakatan 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penyelenggara buku administrasi peraturan dan keputusan kepala desa 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan , mengawasi serta membina ext-tapol dan kegiatan sosial politik lainnya 	Terlaksana
	KEPALA URUSAN KEUANGAN	
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pencatatan mengenai penghasilan kepala desa dan perangkat desa 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dan menganalisa data sumber penghasilan desa untuk perkembangan 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan admnistras pajak 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang APBDES 	Terlaksana
	KEPALA URUSAN PEMBANGUNAN	
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan administrasi desa 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pencatatan hasil swadaya masyarakat dalam pembangunan desa 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> • Menghimpun data dan potensi desa serta menganalisa dan memeliharanya untuk dikembangkan 	Tahapan Penyelesaian
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pencatatan dan mempersiapkan bahan guna pembuatan daftar usulan serta mencatatat daftar isian proyek/daftar isian kegiatan pembangunan 	Terlaksana

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEPALA URUSAN UMUM		
6	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan, menerima dan mengendalikan surat-surat desa dan mempunyai tugas keluar serta melaksanakan tata kearsipan 	Belum terlaksana dengan baik
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat-alat kantor pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun jadwal serta pelaksanaan piket 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan dan mengusahakan ketertiban dan kebersihan kantor dan bangunan lain milik desa 	Belum terlaksana dengan baik
	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pengelolaan buku administrasi desa 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> mencatat kekayaan inventaris desa 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> melaksanakan persiapan penyelenggara rapat dan penerimaan tamu dinas serta kegiatan kerumah tanggaan pada umumnya 	Belum terlaksana dengan baik
SATUAN KEWILAYAHAN		
	<ul style="list-style-type: none"> pembinaan kentrantaman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah 	Belum terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya 	Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan dan pembangunan 	Belum terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggara pemerintahan dan pembangunan 	Belum terlaksana

Sumber: *Kantor Desa Naumbai 2021*

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja perangkat desa Naumbai masih tergolong rendah. Dan ini menjadi salah satu problematika yang harus diteliti kenapa rendahnya kinerja dan apa faktor yang menjadi penghambat dalam melaksanan tugasnya. kepentingan masyarakatnya. Adapun yang dimaksud perangkat desa adalah sebagai berikut:



Tebel. 1.2
Data Perangkat Desa Naumbai

No	Nama	Jabatan
1	Muhamad Zulhasni, SE.Sy	Kepala Desa
2	Ahmad Supriyadi	Sekretaris Desa
3	Ahmad Rizal	Kasi Pemerintahan Dan Kesejahteraan
4	Masnizar	Kepala Seksi Pelayanan
6	Wawan Sarmayudi Voma	Kepala Urusan Tata Usaha Dan Perencanaan
7	Elliyana, S.IP	Kepala Urusan Keuangan
8	Resfi Akbar	Kepala Dusun 1
9	M. Alfajri	Kepala Dusun 2
10	Helvizar	Kepala Dusun 3

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa Naumbai Tahun 2021

Berdasarkan data diatas bahwasanya perangkat desa Naumbai tidak ada seorangpun yang berstatus sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil). Dalam kedisiplinan kerja perangkat desa berdasarkan observasi yang penulis lakukan, disiplin kerja perangkat desa di desa Naumbai masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dipandang dari gejala-tanda-tanda yang ada, antara lain :

- 1) Perangkat Desa datang serta pulang tidak sesuai dengan jam hukum jam kerja.
- 2) Petugas mengesampingkan absensi, hal ini terlihat ada beberapa pegawai desa yang terlambat mengisi absensi dan tidak adanya rekap absen yang di jalankan.
- 3) Kurangnya keprofesionalan petugas pada bekerja pada bagian kewilayahan, hal ini terlihat masih terdapat beberapa perangkat desa yang kurang produktif dalam mengerjakan tugasnya .

Wahyuning Murniati (2018:122) Menyatakan bahwa Disiplin kerja ialah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan



karyawan supaya mereka bersedia untuk mengganti suatu sikap serta menjadi suatu upaya untuk menaikkan kesadaran serta kesediaan seorang mentaati seluruh peraturan perusahaan serta norma-istiadat sosial yg berlaku. Kedisiplinan adalah fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting sebab semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang bisa dicapainya (Malayu S,P. Hasibuan 2008:193).

Sesuai pengertian tadi maka disiplin kerja ialah perilaku individu pada sebuah organisasi yang mengacu di standar yang ditetapkan oleh organisasi yang wajib dipatuhi serta dilaksanakan oleh setiap individu yang ada dalam organisasi tersebut. Dengan adanya konteks tersebut dan di hubungkan dengan kondisi riil dengan kondisi aparatur pemerintahan kantor Desa Naumbai, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar sebagai tempat penelitian yang akan di rencanakan ini, menurut pengamatan peneliti yang mana menunjukkan bahwa yang pertama ialah kedisiplinan perangkat desa masih kurang baik, yang mana berdasarkan Peraturan Desa No. 8 Tahun 2020 Tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Naumbai, yang terdapat pada pasal 14 dan 15. Adapun ketentuan hari dan jam kerja perangkat Desa Naumbai adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Peraturan Jam Kerja Kantor Desa Naumbai
Berdasarkan Peraturan Desa Naumbai Nomor 8 Tahun 2020

No	Hari	Masuk	Istirahat	Pulang
1	Senin	08.00	12.00-13.30	16.00
2	Selasa	08.00	12.00-13.30	16.00
3	Rabu	08.00	12.00-13.30	16.00
4	Kamis	08.00	12.00-13.30	16.00
5	Jumat	08.00	11.30-13.30	16.00

Ctt: bagi yang piket harian masuk jam 07.45

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa Naumbai Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan peraturan tersebut dan di kaitkan dengan kondisi riil di lingkungan pemerintahan desa adalah yang mana para perangkat desa masih kurang disiplin waktu yang mana seharusnya masuk pada jam 08.00 WIB namun para perangkat desa selalu datang pada pukul 08.30 WIB bahkan lewat dari pada jam tersebut dan bahkan kepala Desa sendiri pun sering datang telat sehingga masyarakat yang ingin menjumpai dan meminta tanda tangan menjadi susah, dan pada waktu istirahat yang seharusnya masuk pada pukul 13.30 WIB malah datang pada pukul 14.00 WIB dan bahkan kadang pun pada jam tersebut masih belum ada perangkat desa yang datang ke kantor. Dan terlebih dari itu waktu jam pulang mereka juga tidak sesuai dengan peraturan ketentuan hari dan jam kerja yang berlaku tersebut yang mana jam pulang kerja perangkat desa disana pada pukul 15.15 WIB atau pada saat asar mereka sudah pulang, dan di tambah lagi pada hari Jumat kantor desa hanya bukap sampai siang atau pada pukul 12.00 WIB dan pada sore siangnya tutup, dan dengan demikian dapat di simpulkan bahwasanya para perangkat desa di pemerintahan tidak disiplin terhadap waktu. tak jarang dengan perubahan kelembagaan pada desa maka mau tak mau mendorong sumber daya manusia (aparat) desa untuk bekerja sesuai dengan sasaran yang hendak dicapai. untuk itu aparat desa wajib dapat bekerja secara maksimal .

Hal tadi bisa kita dapati kantor desa masih lengang pada pagi hari, masih untung jikalau kita dapati satu atau dua orang, bahkan pada beberapa tempat tidak ada sama sekali, padahal jam kerja sudah dimulai. Pegawai desa akan mulai berdatangan baru lebih kurang pukul 08. 30 pagi. sebagai akibatnya terkadang masyarakat yang membutuhkan pelayanan kemudian tiba pada pagi hari, mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

harus bersabar menunggu buat dilayani sampai pukul 08. 30 pagi. Keadaan ini sangat tidak selaras menggunakan terjadi di kantor Bupati, di mana pusat dari penyelenggaraan pemerintah berlangsung. jam kerja sudah dimulai hanya beberapa saat sesudah apel pagi dilaksanakan, yaitu lebih kurang pukul 07. 30 pagi, sehingga pelayanan terhadap masyarakat bisa lebih optimal. sang karena itu aparatur pemerintah desa senantiasa menaikkan kedisiplinan kerja serta profesionalisme agar tercipta suatu iklim kerja yang baik, sehingga akan menciptakan kinerja aparat yang baik di dalam melaksanakan apa yang sebagai tugas pokok, fungsi, kewenangan, dan tanggung jawabnya, utamanya dalam memberikan pelayanan publik. Dan di tambah lagi mereka tidak menjalankan absen hariannya. Yang berdasarkan wawancara peneliti dengan sekdes ialah sebagai berikut.

“Perangkat desa Naumbai atau kami tidak mengisi rekapan absen , jadi absensi nya tidak ada sudah dari lama”. (Wawancara Jumat **24 Desember 2021**)

Sehingga tidak adanya rekap absen bulanan yang akan menjadikan evaluasi , dan karena hal tersebut mereka bebas datang dan pulang sebebaskan mereka saja, dan selanjutnya kurangnya tanggung jawab mereka dalam melaksanakan tugas padahal sudah ada tupoksi mereka masing-masing dengan jelas, sehingga itu berdampak pada kinerja yang tidak terlaksana dengan baik dan optimal. Di tambah lagi masih terdapat pegawai yang kurang memahami teknologi, seperti menjalankan Microsoft word serta Excel, sehingga ini sebagai permasalahan yang akan terjadi, sebab pada dasarnya di era sekarang ini sepenuhnya memakai teknologi atau digitalisasi dalam setiap pengimputan data. Dan adapun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



permasalahan yang peneliti temui selama observasi ialah penyusunan arsip-arsip berkas yang tidak rapi, sehingga banyak sekali file-file berkas yang berceceran bertumpuk-tumpuk tidak rapi di dalam lemari dan diatas meja pelayanan, sehingga itu akan membuat arsip-arsip yang penting bisa hilang, karena kurangnya kesadaran para pegawai untuk merapikan arsip-arsip tersebut.

Dan dengan karena adanya kurang rasa kedisiplinan terhadap waktu dan kerapian kerja, dan kurang optimal Kinerja dalam pelaksanaan tugas administrasi pemerintahan desa dan rasa tanggung jawabnya dalam sebagai penyelenggara pemerintahan desa, maka peneliti mengangkat judul penelitian dengan **“Analisis Kinerja Aparatur Perangkat Desa Dalam Melaksanakan Tugas Di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

1.2 Perumusan Masalah

Masalah merupakan sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan sebenarnya atau secara umum dapat disebutkan masalah sebagai ketidak sesuaian antara harapan dengan kenyataan. Dalam rumusan masalah ini peneliti bertujuan untuk merumuskan masalah agar penelitian ini ter arah dalam batasan yang telah ditetapkan. Maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kinerja aparatur perangkat desa naumbai dalam melaksanakan tugas dan fungsi?
- b. Apa faktor penghambat kinerja aparatur perangkat Desa Naumbai , Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.3

Tujuan dan Manfaat

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum ada dua yaitu:

- a. Untuk mengetahui kinerja perangkat desa Naumbai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat kinerja aparatur perangkat desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah
- b. Bagi instansi pemerintahan Kabupaten Kampar, Kantor Desa Naumbai sebagai bahan tambahan bagi pemerintahan daerah khususnya dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan kepada masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- c. Manfaat Teoritis: Untuk dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam kehidupan berbirokrasi, khususnya untuk pengembangan pengetahuan ilmu administrasi negara.
- d. Manfaat Praktis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan atau konsep perangkat desa khususnya dalam pemerintahan dan kepada masyarakat umumnya dalam meningkatkan pengetahuan.



1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari 6 (enam) bab dan sub bab lainnya, meliputi:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan Bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: URIAN TEORITIS

Landasan Teori Bab ini membahas teori teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, teori yang diangkat penulis yaitu mengenai teori teori tentang kinerja

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, Instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: GAMBARAN TEMPAT PENELITIAN

Menguraikan tentang sejarah objek penelitian, visi, misi, tugas dan fungsi dari stuktur objek penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas dan menguraikan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan yang ada

BAB VI: PENUTUP

Bab ini meguraikan tentan kesimpulan dan saran penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kinerja

2.1.1 Pengertian Kinerja

Linda Muchacha Paramitha *et al.* (:92) menyatakan bahwa Di era reformasi, kata kinerja menjadi komoditas yang bisa dijual, baik yang dijual oleh kalangan profesional, pemerhati, maupun akademisi. Sedangkan kinerja, bagaimana mengukur kinerja dan bagaimana meningkatkan kinerja belum banyak diketahui atau dipahami. Jika dilacak, kinerja berasal dari istilah Performance, yaitu kegunaan, kinerja atau hasil. Secara etimologis, istilah performance secara makna dapat disamakan dengan istilah performance yang berasal dari bahasa Inggris. Kinerja atau performance secara umum diartikan sebagai keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, menurut sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya masing-masing, dalam usaha mencapai tujuan, organisasi yang bersangkutan adalah sah, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika penggunaannya. Bernardin dan Russel yang dikutip oleh Ruky (2001) mendefinisikan kinerja sebagai catatan hasil yang ingin dicapai dan fungsi fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama periode waktu tertentu. Kinerja dalam kerangka prestasi kerja adalah suatu hasil yang dicapai sebagai akibat dari tindakan atau tindakan yang diambil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Widodo (2005:78) kinerja ialah artinya suatu aktivitas serta menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. sementara itu, kinerja sebagai “*Thing Done*”(suatu yang akan terjadi yang sudah dikerjakan). Sedangkan Sudarto (1999:3) mengatakan, bahwa Kinerja adalah sebagai hasil atau unjuk kerja berasal suatu organisasi yang dilakukan oleh individu yang bisa ditunjukkan secara nyata dan bisa di ukur. Dari uraian tersebut di atas, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan kimerja, performance atau prestasi kerja adalah penampilan kerja maupun hasil yang dicapai oleh seseorang baik barang/produk maupun berupa jasa yang biasanya digunakan sebagai dasar penilaian atas diri karyawan atau organisasi kerja yang bersangkutan yang mencerminkan pengetahuan karyawan tentang pekerjaannya itu. Semakin tinggi kualitas dan kuantitas hasil kerjanya maka semakin tinggi pula kinerjanya, Kinerja pada hakikatnya adalah bentuk perwujudan kerja seseorang pada suatu unit organisasi di mana dia bekerja. Agar tidak terjadi perbedaan dalam pemberian definisi kinerja, maka diajukan beberapa definisi kinerja oleh beberapa ahli.

Akhmad Fauzi dan Rusdi Hidayat Nugroho (2020:1) menyatakan bahwa performance atas kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai wewenang dan tanggung jawab masing masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai moral . Istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance. Menurut Mangkunegara (2001), kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan kepadanya. kinerja individu adalah tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari target yang wajib dicapai atau tugas yang wajib dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan dari Bastian (Hessel Nogi 2005:175)

Lisa Wanto (2021:18) Mendefinisikan bahwa kinerja organisasi artinya gambaran tentang tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi dalam mewujudkan target, tujuan, visi serta misi organisasi tersebut. Sesuai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja ialah suatu hasil kerja yang diperoleh atau dicapai suatu organisasi selama periode tertentu sinkron menggunakan wewenang serta tanggung jawab masing-masing serta diselesaikan dalam waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Kinerja pegawai menurut Sjahrudin Rasul pada buku Pengukuran Kinerja Suatu Tinjauan pada Instansi Pemerintah (2000:9) Menyatakan bahwa gambaran tentang tingkat pencapaian pelaksanaan suatu aktivitas atau pencapaian pelaksanaan suatu aktivitas atau program atau kebijaksanaan pada mewujudkan target tujuan, misi serta visi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis. Menurut Mangkunegara (2013:67) pengertian kinerja pegawai ialah yang akan terjadi kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai pada melaksanakan tugasnya sesuai menggunakan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

2.1.2 Kinerja Individu

Siswoyo Haryono (2018:13) menyatakan bahwa Kinerja individu artinya hasil kerja seseorang yang ditentukan oleh kompetensi individu, dukungan



organisasi serta dukungan manajemen. Kompetensi individu artinya kemampuan serta keterampilan seorang melakukan kerja. Kompetensi individu ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu : pengetahuan (knowledge), keterampilan kerja (skills), sikap atau perilaku kerja (attitude), motivasi atau etos kerja dan karakteristik khusus yang diharapkan pekerjaan.

1) Pengetahuan (knowledge)

Kebutuhan untuk menerima pengetahuan baik berupa info, data yang handal, riset serta analisisnya ialah suatu hal yang mutlak bagi perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidupnya. sebab semakin banyaknya jumlah perusahaan yang berdiri saat ini, maka pengetahuan menjadi kunci primer pada perusahaan. Pengelolaan terhadap pengetahuan yang dimiliki perusahaan sangat diharapkan supaya bisa melakukan pembelajaran serta mendukung pekerjaan, membentuk nilai baru bagi perusahaan serta menaikkan produktivitas kerja.

2) Keterampilan Kerja

Sedangkan pengalaman kerja bisa memperdalam serta memperluas kemampuan kerja. Semakin sering seorang melakukan pekerjaan yang sama (repetitive work), semakin terampil, berkualitas serta akan semakin cepat ketika yang diharapkan dalam menyelesaikan pekerjaan. fenomena ini dalam manajemen oprasional dianggap kaidah leraning curve. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seorang, pengalaman kerjanya semakin kaya serta luas sehingga kinerjanya akan semakin semakin tinggi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3) Perilaku atau sikap Kerja (Attitude)

Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh perilaku individu anggotanya, terutama perilaku kerja. Sebagian pakar menyebut sikap kerja menjadi motivasi, norma (habit) serta budaya kerja. Oleh karena itu diupayakan untuk menghasilkan sikap kerja yang konsisten serta positif.

4) Motivasi Serta Etos Kerja.

Motivasi serta etos kerja berperan penting pada mendorong semangat kerja. Motivasi serta etos kerja terbentuk berasal latar belakang keluarga, lingkungan masyarakat, budaya serta nilai-nilai atau keyakinan kepercayaan yang dianutnya. Motivasi artinya energi yang luar biasa dahsyat yang bersemayam pada diri seorang yang memberikan dorongan buat melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Motivasi terdiri dari motivasi yang muncul dari dalam diri seorang (*intrinsically motivated*) serta motivasi bisa berasal dari luar dirinya (*extrinsically motivated*).

2.1.3 Kinerja Organisasi

Siswoyo Haryono (2018:19) menyatakan Untuk mencapai tujuan serta target organisasi, struktur organisasi disusun menjadi unit-unit kerja dengan pembagian tugas, sistem serta prosedur yang jelas. Dengan demikian pencapaian target kinerja organisasi merupakan akumulasi kinerja dari unit-unit yang ada. Mengingat unit-unit kerja organisasi terdiri dari individu-individu, maka kinerja organisasi merupakan akumulasi kinerja seluruh individu yang bekerja di dalamnya. Upaya peningkatan kinerja organisasi bisa dilakukan melalui peningkatan kinerja individu anggotanya. Berdasarkan strukturnya, kinerja



organisasi ditentukan oleh tiga faktor utama: (1) Kesesuaian struktur organisasi, penerapan teknologi pendukung kerja dan lingkungan atau suasana kerja, (2) Dukungan dan efektivitas organisasi berupa kapabilitas manajemen. Ini termasuk perencanaan, pengorganisasian, perekrutan, dan pengawasan yang tepat. (3) Kinerja setiap orang dalam organisasi. Ini termasuk kompetensi individu yang sehat, dukungan organisasi, dan dukungan administratif.

2.1.4 Kriteria Pengukuran Kinerja

Permasalahan yang dijumpai pada pengukuran kinerja ialah kriteria pengukuran yang digunakan harus akurat sehingga pengukuran kinerja harus memenuhi syarat-kondisi. Siswoyo Haryono (2018:62) Menyatakan bahwa ada 8 kriteria dalam mengukur kinerja yaitu sebagai berikut:

1. Terkait dengan taktik tujuan serta pengukuran yang secara organisasi signifikan serta bisa mendorong kinerja bisnis secara umum ,
2. Terkait dengan serta disesuaikan menggunakan tujuan serta target individu pegawai,
3. Fokus di inputs, outputs, outcomes serta sikap kerja yang secara jelas didefinisikan serta dapat dibuktikan yang akan terjadi kerjanya,
4. Indikasikan data atau bukti-bukti fisik menjadi dasar buat pengukuran,
5. Bisa diverifikasi (verifiable) menggunakan menyediakan info yang akan bisa mengkonfirmasi bahwa target yang Diharapkan sudah bisa dicapai,
6. Sempurna/presisi mungkin sinkron dengan tujuan pengukuran serta ketersediaan data,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Sediakan informasi buat umpan balik dan planning tindakan selanjutnya,
8. Bersifat komprehensif, meliputi semua aspek evaluasi yang tersedia. Kinerja tidak hanya diukur mutlak dengan akibat yang ditunjukkan, tetapi harus memenuhi seluruh kriteria yang telah ditetapkan.

2.2 Indikator Kinerja Dan Pengukuran Kinerja

Siswoyo Haryono (2018:57) menyatakan bahwa aspek penting yang perlu diperhatikan pada manajemen kinerja adalah kondisi kinerja pegawai pada dalam organisasi tersebut. buat mengetahui kondisi kinerja pegawai perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja pegawai. penilaian kinerja mencakup dimensi kinerja pegawai serta akuntabilitas. Pengertian penilaian kinerja pegawai tidak sama dengan evaluasi kinerja pegawai. penilaian kinerja berkenaan menggunakan seberapa jauh pegawai mengerjakan tugas dan tanggungjawabnya. Sedangkan evaluasi kinerja artinya aktivitas untuk memilih seberapa besar peran serta tingginya harga suatu pekerjaan terhadap organisasi, sehingga bisa ditentukan kompensasi yang sinkron untuk diberikan pada pekerjaan tersebut.

2.2.1 Indikator Kinerja

Indra Bastian (2005:256) menyatakan bahwa Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcomes*), manfaat (*banefits*), dan dampak (*impacts*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Indikator masukan (input) merupakan segala sesuatu yang diperlukan supaya aplikasi aktivitas dapat berjalan untuk membuat keluaran. Indikator ini bisa berupa dana, sumber daya manusia, informasi, kebijakan/peraturan perundang undangan, serta sebagainya.
2. Indikator keluaran (ouputs) merupakan sesuatu yang dibutuhkan langsung dicapai dari atau aktivitas yang bisa berupa fisik serta/atau nonfisik.
3. Indikator akibat (outcomes) merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran aktivitas pada jangka menengah (efek langsung).
4. Indikator manfaat (benefits) artinya sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir berasal pelaksanaan kegiatan.
5. Indikator akibat (impacts) merupakan dampak yang diimbulkan baik positif maupun negatif terhadap setiap strata indikator berdasarkan perkiraan yang sudah diterapkan.

2.2.2 Penilaian Kinerja

Menurut Onita Sari Sinaga *et al.* (2017:27) terdapat beberapa ukuran penilaian kinerja yang dapat digunakan untuk menilai kinerja, yaitu:

1. Ukuran kinerja tunggal. Adalah ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran penilaian. Dalam hal ini, karyawan dan manajemen cenderung memusatkan usahanya pada kriteria tersebut dan mengabaikan kriteria lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ukuran kinerja beragam. Adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menalar kinerja Ukuran kinerja beragam merupakan cara untuk mengatasi kelemahan kriteria kinerja tunggal, Berbagai aspek kinerja manajer dicari ukuran kraterianya sehingga manajer diukur kinerjanya dengan berbagai krateria

3. Ukuran kinerja gabungan. Dengan adanya kesadaran beberapa kriteria lebih penting bagi perusahaan secara keseluruhan dibandingkan dengan tujuan lam, maka perusahaan melakukan pembobotan terhadap ukuran kinerjanya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil No.13 Tahun 2019 mengenai perilaku kinerja terdiri dari aspek :

1. Oreantasi Pelayanan , Orientasi Pelayanan merupakan perilaku sikap kerja pegawai pada memberikan pelayanan terbaik kepada yang dilayani antara lain mencakup masyarakat, atasan, rekan kerja, unit kerja terkait, serta instansi lain.
2. Komitmen, Komitmen merupakan kemauan serta kesanggupan buat menyelaraskan perilaku serta tindakan Pegawai buat mewujudkan tujuan organisasi dengan mengutamakan kepentingan intansi dan tidak berasal pada kepentingan seseorang, dan diri sendiri.
3. Inisiatif, Pengertian inisiatif ialah pandangan baru buat melakukan tindakan yang baru atau tindakan yg tidak sama, tetapi menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan yang sama, yaitu buat menuntaskan pekerjaan atau untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

4. Kerja Sama, kerja sama ialah kemauan serta kemampuan Pegawai untuk bekerja sama dengan rekan sekerja, atasan, bawahan serta unit kerjanya serta instansi lain dalam menuntaskan suatu tugas serta tanggung jawab yang ditentukan, sebagai akibatnya mencapai daya guna serta hasil guna sebesar-besarnya.
5. Kepemimpinan, Kepemimpinan merupakan kemampuan serta kemauan Pegawai Negeri Sipil untuk bisa memotivasi serta mempengaruhi bawahan atau orang lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya demi tercapainya tujuan organisasi. Tugas seorang pemimpin pada penilaian prestasi kerja salah satunya ialah menjadi pejabat penilai yang memberikan nilai sesuai menggunakan atau sesesuai dengan prosedurnya.

Dan Ahmad S, Ruky (2004:45) menyatakan bahwa Ada beberapa faktor untuk mengukur kinerja pegawai, yaitu:

1. Kemampuan pegawai
kemampuan yang dimiliki oleh pegawai akan menunjang tugas atau pekerjaan yang dilaksanakan akan mencapai hasil yang maksimal. Dalam hal ini perangkat desa sangat perlu dipupuk dan dipelihara kemampuan yang baik, karena apabila perangkat desa itu tidak memiliki kemampuan dalam pelaksanaan pekerjaannya maka akan menghambat pelaksanaan tugas yang diberikan, juga menimbulkan akibat-akibat yang



buruk terhadap negara dan masyarakat. Kemampuan yang relatif baik juga harus disejajarkan dengan pendidikan khusus atau kecakapan tambahan (kemampuan teknis fungsional) agar mereka mampu bekerja secara teknis sesuai dengan kebutuhan yang ada di dalam pekerjaan. Keberadaan suatu organisasi akan lebih efektif sangat tergantung dari kemampuan pegawai atau sumberdaya manusia yang ada.

2. Disiplin pegawai

Disiplin kerja sangat penting organisasi, karena dengan disiplin kerja karyawan organisasi dapat mencapai tujuannya. Jadwal kerja disiplin kerja bagian atau variabel yang sangat penting dalam pengembangan manajemen sumber daya orang, maka disiplin diperlukan organisasi untuk menghindari kelalaian, kesalahan atau kelalaian dan akhirnya pemborosan pekerjaan. Disiplin adalah kehadiran kesadaran dan kesediaan karyawan untuk melakukan segala peraturan dan ketentuan di organisasi.

3. Pelayanan yang di berikan

Memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat, maka mau tidak mau pemerintah harus mengelola pelayanannya dengan baik yaitu dengan melaksanakan manajemen pelayanan publik yang baik pula. Namun dalam kenyataannya pelaksanaan manajemen pelayanan publik yang dilakukan pemerintah belum sesuai dengan yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.3 Faktor yang mempengaruhi kinerja

Sofyan Tsauri (2014:21) menyatakan bahwa Beberapa teori menunjukkan perihal faktor-faktor yang memengaruhi kinerja seseorang baik sebagai individu atau sebagai individu yang ada serta bekerja dalam suatu lingkungan. Sebagai individu setiap orang mempunyai karakteristik serta ciri yang bersifat fisik maupun non fisik. Dan manusia yang berada dalam lingkungan maka keberadaan serta perilakunya tak bisa dilepaskan dari lingkungan tempat tinggal maupun tempat kerjanya. Dari Gibson yang dikutip oleh Ilyas (2001: 34), secara teoritis terdapat 3 kelompok variabel yang memengaruhi perilaku kerja serta kinerja, yaitu: variabel individu, variabel organisasi serta variabel psikologis. Ketiga kelompok variabel tadi memengaruhi kelompok kerja yang pada akhirnya memengaruhi

Kinerja personel, perilaku yang berhubungan dengan kinerja merupakan yang berkaitan dengan tugas-tugas pekerjaan yang harus diselesaikan buat mencapai sasaran suatu jabatan atau tugas. kecamatan serta tak memiliki hak buat mengatur serta mengurus kepentingan warga setempat. Variabel individu dikelompokkan di sub-variabel kemampuan dan keterampilan, latar belakang serta demografis. Sub-variabel kemampuan serta keterampilan ialah faktor utama yang memengaruhi sikap dan kinerja individu. Variabel demografis mempunyai efek tidak langsung pada sikap serta kinerja individu. Variabel psikologik terdiri asal sub-variabel persepsi, sikap, kepribadian, belajar serta motivasi. Variabel ini menurut Gibson (2000: 87), banyak dipengaruhi oleh keluarga, tingkat sosial, pengalaman kerja sebelumnya serta variabel demografis. Variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

psikologis seperti persepsi, sikap, kepribadian dan belajar adalah hal yang kompleks serta sulit untuk diukur, juga menyatakan sukar mencapai kesepakatan tentang pengertian dari variabel tersebut, karena seorang individu masuk dan bergabung pada organisasi kerja pada usia, etnis, latar belakang budaya serta keterampilan berbeda satu dengan yang lainnya. Variabel organisasi, berdasarkan Gibson (2000: 98) berefek tidak langsung terhadap sikap serta kinerja individu. Variabel organisasi digolongkan pada sub-variabel asal daya, kepemimpinan, imbalan, struktur serta desain pekerjaan.

2.4 Pemerintahan Desa

Setiap desa memiliki peraturan yang mengikat serta harus dijalankan oleh semua masyarakat jika peraturan tersebut telah menjadi kesepakatan bersama, dalam pelaksanaan hal ini terlihat bahwa kiprah serta tugas berasal aparat pemerintah desa tak hanya menyampaikan yang bersifat pelayanan saja tapi bisa berakibat sebagai salah satu yang bisa menyampaikan ketertiban serta kerukunan bagi masyarakat desa. Menurut Linda Muchacha Paramitha *et al.* (:97) Kedudukan pemerintah desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan pada Indonesia sebagai akibatnya desa mempunyai wewenang, tugas serta kewajiban buat mengatur serta mengurus kepentingan masyarakatnya.

Pemerintah desa senantiasa memiliki hukum-aturan dan keputusan yg sifatnya mampu mengikat dan harus di taati oleh semua aparat serta semua masyarakat masyarakat jika peraturan serta keputusan yang sudah disepakati di langgar maka yang melanggar akan pada berikan sanksi dan eksekusi. menggunakan adanya keputusan dan peraturan seperti di atas maka dapat ditinjau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kinerja aparat tak hanya memberikan suatu pelayanan saja melainkan dapat menyampaikan suatu kebijakan yang wajib serta bisa ditaati, lalu bisa merangkul semua masyarakat warga buat melaksanakannya. kepala desa bersama aparat pemerintahannya saling tukar-menukar pandangan baru dalam pembuatan keputusan serta pada pengambilan keputusan, kepala Desa cenderung meminta pendapat sebelum mengambil keputusan.

Lahirnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) telah memberikan keleluasaan kepada Desa buat menumbuhkan, memperkuat dan membuat prakarsa lokal, semangat otonomi serta kemandiriannya. Undang-undang itu pula memberikan wewenang yg lebih besar pada Desa buat menyelenggarakan pemerintahan, melaksanakan pembangunan, melakukan pembinaan kemasyarakatan serta pemberdayaan masyarakatnya. Menurut Mahbub Junaidi dan Agni Istighfar Paribrata (2015:1) Berlakunya UU desa menghasilkan posisi desa bergeser dari sekadar daerah administrasi di bawah Kabupaten sebagai entitas yang berhak buat mengatur serta mengurus urusan pemerintahan sendiri sesuai prakarsa rakyat setempat.

Salah satu pemerintahan pada sistem pemerintahan di Indonesia ialah pemerintahana desa salain dari pemerintahan pusat serta pemerintahan daerah, pemerintahan desa jua ialah tingkatan pemerintahan yg terendah pada sistem pemrintahan indonesia. Pasal 23 Undang-undang No. 6 tahun 2014 perihal desa, menyatakan secara kentara bahwa; ”Pemerintah Desa di selenggara menggunakan oleh unsur pemerintahan Desa.” dari penjelasan tadi bahwa pemerintah desa juga ada dua unsur lembaga yakni, lembaga Pemerintah Desa serta forum Badan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Permusyawaratan Desa (BPD), yg keduanya di sebut unsur penyelenggara pemerintah. kantor Desa ialah Sub Sistem berasal pelaksanaan serta penyelenggaraan pemerintahan. sebagai akibatnya Desa mempunyai Hak serta kewajiban buat mengatur masyarakatnya. Rahyuni Ruf dan Sri maulidiah (2015:122) menyatakan bahwa Berdasarkan ketentuan pada pasal tersebut ada 11 poin yang harus ada dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, adapun yang di maksud dari asa- asas tersebut adalah sebagai berikut:

a. Asas Kepastian Hukum

Maksud dari asas kepastian hukum adalah suatu asas dari suatu negara hukum senantiasa mengumakakan landasan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Asas Tertib Penyelenggara Pemerintahan

Maksud dari asas tertib penyelenggara pemerintahan adalah suatu asas yang menjadikan acuan dasar dan landasan dari peraturan, keserasian, dan keseimbangan dalam proses pengendalian dalam Penyelenggara Pemerintahan desa.

c. Asas Tertib Kepentingan Umum

Maksud dari asas tertib kepentingan umum adalah suatu asa yang beroreantasi lebih mendahulukan unsur kesejahteraan umum masyarakat dengan cara yang lebih bersifat aspiratif, ekomodatif dan selektif.

d. Asas Keterbukaan

Maksud dari asas keterbukaan adalah suatu asas yang membuka diri terhadap hak-hak masyarakat desa untuk memperoleh berbagai bentuk



informasi yang benar, jujur, jelas dan, tidak bersifat diskriminatif tentang proses penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan desa dengan ketetapan peraturan perundang-undangan.

e. Asas proporsionalitas.

Maksud dari asas proporsionalitas adalah suatu asas yang lebih mengutamakan kepadanya adanya suatu keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam proses penyelenggara pemerintahan desa dan pembangunan desa.

f. Asas Profesionalitas

Maksud dari asas profesionalitas adalah suatu asas yang senantiasa lebih mengutamakan bidang keahlian yang berlandaskan kepada kode etik dan ketentuan dari peraturan perundang-undangan yang ada dan berlaku.

g. Asas akuntabilitas

Maksud dari asas akuntabilitas adalah suatu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan akhrit dari suatu kegiatan dalam proses penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan harus dapat dan senantiasa dipertanggungjawabkan kepada unsur masyarakat desa oleh pemerintah desa.

h. Asas Efektivitas Dan Efisiensi

Maksud dari asas efektivitas dan efisiensi adalah suatu asas Efektivitas yakni merupakan suatu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan yang yang dilaksanakan harus senantiasa berhasil untuk mencapai suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tujuan yang diinginkan oleh unsur masyarakat desa. Sedangkan asas Efisiensi adalah merupakan suatu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan bersifat tepat, dan sesuai dengan rencana dan tujuan.

i. Asas Kearifan Lokal

Maksud dari asaa kearifan lokal adalah suatu asas yang senantiasa beroerantasi untuk menegaskan bahwa didalam suatu proses perumusan dan penetapan kebijakan desa harus senantiasa dapat memperhatikan sebagai bentuk kebutuhan dan dan kepentingan dari unsur masyarakat desa.

j. Asas Keberagaman

Maksud dari asas keberagaman adalah suatu asas dalam proses penyelenggara pemerintah desa dan proses pelaksanaan pembangunan desa yang bersifat tidak boleh untuk mendiskriminasi berbagai kelompok masyarakat desa tertentu.

k. Asas Partisipatif

Maksud dari asas tersebut adalah suatu asas dalam peneyelenggaraan pemerintahan desa yang senantiasa mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur-unsur dari masyrakat desa lainnya seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Lembaga Rukun Tetangga (RT), Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Lembaga Karang Taruna, dan lembaga kemasyarakatan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.5

Sumber Daya Manusia

Menurut Hairul Anwar Fadli (2020:1) Pengertian sumber daya manusia (SDM) menekankan di istilah kuncinya. Daya (tenaga) yaitu kekuatan yang melekat di manusia yang memiliki kemampuan (competency) buat menciptakan, pada arti untuk maju ke arah yang positif. Setiap orang pada kehidupan pribadinya maupun dalam kedudukannya menjadi anggota rakyat, dan dalam peranannya pada dalam status kedinasannya baik instansi pemerintah juga swasta, perlu mempunyai daya atau kemampuan tadi. Lebih lebih sebagai pemimpin (manager) dia wajib mempunyai kemampuan tersebut sebagai akibatnya betul-betul memberikan jati dirinya sebagai pemimpin (leader yang berkualitas dan bijak) yang senantiasa memotivasi bawahannya untuk jua bisa maju positif.

Abdurrahmat Fathoni (2006:8) menyatakan bahwa terdapat 4 prinsip pendekatan terhadap manajemen sumber daya manusia, yaitu:

- a. sumber daya manusia ialah artinya kekayaan yang paling penting, yang dimiliki oleh organisasi, sdangkan manajemen yang efektif merupakan kunci bagi keberhasilan organisasi tersebut.
- b. Keberhasilan sangat mungkin dicapai manakala peraturan atau kebijaksanaan serta mekanisme, serta prosedur kerja, yang berhubungan dengan manusia berasal perusahaan saling berhubungan serta memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan perusahaan serta pencapaian strategis. Budaya serta nilai perusahaan, suasana organisasi serta sikap manajerial yang dari asal kultur tersebut akan memberikan dampak yang besar terhadap hasil pencapaian terbaik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Manajemen sumber daya manusia bekerjasama dengan integrasi seluruh anggota organisasi yang terlibat buat mencapai tujuan
- d. Empat prinsip tersebut harus tertanam dalam diri setiap anggota ditambah dengan ketakwaan dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Ajabar (2020:4) Sumber daya manusia juga memiliki beberapa istilah. Menurut para ahli ada beberapa istilah untuk menyebut sumber daya manusia yaitu *personalia*, *kepegawaian*, *human resources* dan *manpower*. Werther dan Davis menyatakan sumber daya manusia adalah pegawai yang siap Mampu dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi Dengan demikian sumber daya manusia diartikan sebagai sumber kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan organisasi. Sudha Cahyana *et al.* (2017:1316) menyatakan bahwa sumber daya manusia strategis perlu dilakukan menggunakan baik serta benar, perencanaan strategis berkaitan dengan asal daya manusia (sdm) yang dimaksudkan artinya perencanaan sdm yang wajib memperhatikan faktor lain selain sdm (human) contohnya faktor keuangan (finance), sebagai akibatnya bisa bersinergi dalam mencapai tujuan organisasi. jika pengelolaan sumber daya manusia dilaksanakan secara profesional, dibutuhkan sumber daya manusia bisa bekerja secara produktif. Pengelolaan tadi dimulai semenjak perekrutan, seleksi, pengklasifikasian, penempatan sinkron dengan kemampuan, pembinaan (training) dan pengembangan karier serta pemberhentian. Kualitas sumber daya manusia wajib ditingkatkan yang diawali menggunakan perencanaan sdm yg baik serta benar.



2.6 Pelayanan Publik

Pelayanan publik cenderung menjadi konsep yang sering digunakan oleh banyak pihak, baik dari kalangan praktisi maupun ilmuwan, dengan makna yang berbeda beda. Dalam sejarah perjalanan administrasi publik, pelayanan publik semula dipahami secara sederhana sebagai pelayanan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Agus Dwiyanto (2017:17) menyatakan bahwa Semua barang dan jasa yang di selenggarakan oleh pemerintah kemudian disebut sebagai pelayanan publik. Literatur terdahulu umumnya menjelaskan bahwa “*what ever government does is publik service*”, Pendapat seperti itu dahulu dapat dimaklumi karena pemerintah pada masa itu hanya peduli untuk menyelenggarakan pelayanan yang menjadi barang publik atau pelayanan yang menurut kesepakatan politik dan pertimbangan moral dinilai penting bagi Kehidupan warganya. Namun ketika telah terjadi perubahan peran pemerintah dan non pemerintah dalam penyelenggaraan layanan yang menjadi hajat hidup orang banyak dalam era sekarang ini maka definisi pelayanan publik seperti yang telah disebutkan di atas perlu dipikirkan kembali.

Sejak diberlakukannya otonomi daerah, pelayanan publik menjadi ramai diperbincangkan, karena pelayanan publik merupakan salah satu variabel yang menjadi ukuran keberhasilan otonomi daerah. Apabila pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah daerah menjadi baik atau berkualitas, maka pelaksanaan otonomi daerah dapat dikatakan berhasil. Di samping sudah menjadi keharusan bagi pemerintah pusat sampai pada pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas berbagai pelayanan yang diberikan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, isu tentang kualitas pelayanan publik ini juga dipicu adanya pengaruh perubahan paradigma ilmu administrasi, termasuk perubahan global yang terjadi di berbagai bidang kehidupan dan di berbagai belahan dunia.

Kamaruddin Sellang *et al.* (2019:1) menyatakan bahwa Strategi peningkatan kualitas pelayanan publik dapat dilakukan dengan cara memperbaiki manajemen kualitas jasa (service quality management), yakni upaya meminimalisasi kesenjangan (gap) antara tingkat layanan yang disediakan organisasi dengan harapan dan keinginan customer (masyarakat pengguna). Dalam rangka memperbaiki kualitas layanan ini, manajemen harus mampu menerapkan teknik teknik manajemen yang berorientasi pada kebutuhan customer dengan pendekatan Citizen's Charter (Maklumat Pelayanan) yaitu sebuah pendekatan penyelenggaraan pelayanan publik yang menempatkan pengguna layanan sebagai pusat pelayanan, artinya kebutuhan dan kepentingan pengguna layanan harus menjadi pertimbangan utama dalam keseluruhan proses penyelenggaraan pelayanan publik. Undang Undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah bertujuan untuk memberikan pelayanan yang cepat, efektif, efisien, dan nyaman kepada masyarakat. Berbagai isu implementasi perlu dianalisis dan diperhatikan agar implementasi otonomi daerah dapat berjalan dengan baik, agar tercipta pola pemerintahan yang baik, efisien, dan efektif untuk memberikan pelayanan kepada publik.

Undang Undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah bertujuan untuk memberikan pelayanan yang cepat, efektif, efisien, dan nyaman kepada masyarakat. Berbagai isu implementasi perlu



dianalisis dan diperhatikan agar implementasi otonomi daerah dapat berjalan dengan baik, agar tercipta pola pemerintahan yang baik, efisien, dan efektif untuk memberikan pelayanan kepada publik.

Undang Undang Negara Republik Indonesia No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Pasal 2 berbunyi “Undang Undang tentang pelayanan publik dimaksudkan untuk memberikan kepastian hukum dalam hubungan antara masyarakat dan penyelenggara dalam pelayanan publik” Pasal 3 berbunyi “Tujuan undang undang tentang pelayanan publik adalah, a) terwujudnya batasan dan hubungan yang jelas tentang hak, tanggung jawab, kewajiban, dan kewenangan seluruh pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan publik, b) terwujudnya sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang layak sesuai dengan asas tujuan pemerintahan dan korporasi yang baik, c) terpenuhinya penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang undangan, dan d) terwujudnya perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Memberikan kualitas pelayanan publik yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat, maka mau tidak mau pemerintah harus mengelola pelayanannya dengan baik yaitu dengan melaksanakan manajemen pelayanan publik yang baik pula. Namun dalam kenyataannya pelaksanaan manajemen pelayanan publik yang dilakukan pemerintah belum sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Wasistiono (2009) Hal ini tampak dan masih banyaknya keluhan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat antara lain pelayanan yang lambat, berbelit belit, tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



transparan, tidak akuntabel, tidak efisien dan tidak efektif, mahal biayanya, kurang adil dan sebagainya.

Menurut Erika Revida *et al.* (2021:2) ada beberapa alasan mengapa perhatian pemerintah terhadap arti pentingnya manajemen pelayanan umum masih relatif terbatas. Alasan tersebut antara lain:

1. Instansi pemerintah pada umumnya menyelenggarakan kegiatan yang bersifat monopoli sehingga tidak terdapat iklim kompetisi di dalamnya. Padahal tanpa kompetisi tidak akan tercipta efisiensi dan peningkatan kualitas.
2. Dalam menjalankan kegiatannya aparatur pemerintah lebih mengandalkan kewenangan dan pada kekuatan pasar ataupun kebutuhan konsumen.
3. Belum atau tidak diadakan akuntabilitas terhadap kegiatan suatu instansi pemerintah baik akuntabilitas vertikal ke bawah, ke samping maupun ke atas. Hal ini dilaksanakan disebabkan karena belum adanya tolok ukur kinerja setiap instansi pemerintah yang dibakukan secara nasional berdasarkan standar yang dapat diterima secara umum,
4. Dalam aktivitasnya, aparat pemerintah daerah seringkali terjebak pada pandangan “etic” yakni mengutamakan pandangan dan keinginan mereka sendiri (birokrasi), dan pada pandangan “etic”. yakni pandangan dari mereka yang menerima jasa layanan pemerintah,
5. Kesadaran anggota masyarakat akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara maupun sebagai konsumen masih relatif rendah, sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka cenderung menerima begitu saja layanan yang dibebankan oleh instansi pemerintah. Terlebih lagi, apabila layanan yang diberikan bersifat cuma-cuma.

Rohayatin *et al.* (2017:24) Adapun beberapa faktor penyebab belum berkualitasnya pelayanan dan kinerja aparatur desa artinya karena lemahnya faktor sdm aparatur, organisasi birokrasi, tata laksana, pola pikir, kinerja organisasi, budaya birokrasi, inovasi birokrasi dan teknologi informasi, sikap birokrasi, sistem dan taktik pelayanan, kepemimpinan yang transaksional, struktur organisasi yang adaptif, perilaku organisasi yang koruptif, lemahnya implementasi kebijakan, belum diterapkannya prinsip good governance serta komunikasi birokrasi.

2.7 Pandangan Islam Terhadap Kinerja

Islam berfungsi sebagai tempat ibadah untuk mencari rezeki dari Tuhan untuk menutupi kebutuhan hidup. Dan bekerja mencari nafkah yang halal termasuk jihad karena Allah, yang nilainya setara dengan pelaksanaan rukun Islam. Dalam pemerintahan ada dua hal yang perlu diperhatikan sebagai alat pendekatan yang berhubungan dengan etika yaitu “pendekatan teleologi dan pendekatan deontologi”. Pendekatan Teleologi yaitu bertolak dari pemahaman bahwa apa yang baik dan apa yang buruk atau apa yang seharusnya dilakukan oleh pejabat publik berdasarkan pada nilai kemanfaatan yang akan diperoleh atau dihasilkan, yaitu baik atau buruk dilihat dari konsekuensi keputusan atau tindakan yang diambil secara komprehensif. Tinjauan menurut Islam dalam hal ini Sebagaimana Firman Allah dalam al Qur-an surat at Taubah ayat 105:



Hai

1.1

2

b.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Igi Undang-Undang

riip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

nanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Qs. At-Taubah:105)

Dalam konteks kinerja pemerintah, pendekatan ini diukur antara lain dari pencapaian sasaran kinerja dan kebijakan publik seperti pertumbuhan ekonomi, pelayanan kesehatan, kesempatan mengikuti pendidikan, kualitas pelayanan, pemenuhan pilihan pilihan publik ataupun perwujudan organisasi. Pendekatan ini bermuara pada cara mengembangkan kebaikan bagi diri pejabat dan nilai guna atau mengusahakan yang terbaik bagi publiik.

Pendekatan deontologi didasarkan atas prinsip-prinsip moral yang harus ditegakkan karena kebenaran yang ada dalam dirinya dan tidak terkait dengan akibat atau konsekuensi dari keputusan atau tindakan yang telah dilakukan. Pendekatan ini berdasarkan dan belandaskan pada nilai nilai moral yang mengikat. Dalam dunia emperis, memasukkan nilai nilai moral kedalam manajemen pelayanan publik adalah hal yang tidak mudah, karena berkaitan dengan upaya untuk merobah pola pikir birokrat yang telah menjiwai sebagai pejabat birokrasi.

Namun demikian hal tersebut bukan berarti tidak mungkin dan sangat bergantung pada pejabat itu sendiri. Dalam mengambil kebijakan-kebijakan diharapkan selalu mengendepankan aspek ethical sehingga kebijakan tersebut



mampu menjadi karakter dan membawa dampak positif bagi masyarakat. Apabila hal itu telah melembaga dalam diri pejabat, maka kemungkinan mereka tidak akan melakukan sesuatu yang sifatnya dapat merugikan negara seperti korupsi, kolusi dan nepotisme. Muhammadong (2014:42) menyatakan bahwa Kinerja dan pelayanan yang diselenggarakan oleh pemerintah selama ini seringkali mengabaikan dan mengecewakan rakyat. Secara konseptual, rakyat kecewa pada birokrasi, karena mereka tidak ditempatkan selayaknya sebagai pelanggan yang pantas mendapatkan jasa pelayanan, dan hasil yang dicapai padahal mereka merasa telah membayar para birokrat itu baik melalui pajak dan lainnya.

2.8 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, peneliti membutuhkan penelitian atau penelitian yang dilakukan. Tidak hanya sebagai referensi, bentuk penelitian yang telah dilakukan juga merupakan bentuk perbandingan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Tentu saja, pencarian yang dilakukan dapat digunakan jika judul pencarian yang dilakukan sebelumnya terkait dengan judul pencarian yang akan dilakukan. Pencarian yang dilakukan disebut pencarian sebelumnya. Penelitian terdahulu yaitu bertujuan untuk membedakan dari beberapa judul penelitian yang sama, sehingga dari penelitian terdahulu ini penulis dapat membedakan dan membuat penekanan terhadap penulisan karya ilmiah yang penulisannya lakukan sehingga walaupun ada sedikit persamaan yang ada dalam judul tapi dalam pemaknaannya dan faktor permasalahannya berbeda. Adapun penelitian terdahulu yang penulis lakukan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1	Hadi Wahyudi Harahap Studi Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara (2018)	Analisis Kinerja Pelayanan Pegawai Pada Masyarakat Di Kelurahan Petisah Tengah”	dapun hasil pada penelitian ini adalah didapati bahwa kinerja pelayanan pegawai pada masyarkat di Kelurahan Petisah Tengah Kecamatan Medan Petisah masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari jangka waktu pelayanan administrasi yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat.
2	Solatiyah Ilmu Pemerintah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Sifuddin Jambi (2020)	Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat	adapun hasil peneltian ini adalah didapati kinerja aparatur desa seling dalam memerikan pelayanan kepada masyarakat sangat tidak baik. Hal ini terlihat dari berbagai macam masalah dan wawancara yang ditemukan, yang mana seharusnya aparatur yang tugasnya memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat dlam mensejahterkan masyarakat dan desa namun hal tersebut berbanding terbalik. Hal ini dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor penghambat kinerja aparatur diantaranya adalah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			tingkat disiplin dan rendah pendidikan pegawai kantor desa.
3	Bety Asmaya Imu Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2021)	Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Desa Ranah Kabupaten Kampar	kinerja pegawai di kantor desa ranah kabupaten kampar belum dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari dua indikator yang belum terpenuhi yaitu sasaran kinerja pegawai (SKP) dan perilaku kerja. Adapun faktor penghambat kinerja pegawai kantor desa ranah kabupaten kampar yakni sarana dan prasarana, tingkat pendidikan pegawai dan kedisiplinan pegawai kantor desa.

2.9 Definisi Konsep

Adapun definisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kinerja adalah penampilan kerja maupun hasil yang dicapai oleh seseorang baik barang/produk maupun berupa jasa yang biasanya digunakan sebagai dasar penilaian atas diri karyawan atau organisasi kerja yang bersangkutan yang mencerminkan pengetahuan karyawan tentang pekerjaannya itu.
2. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

3. Pengukuran Kinerja adalah proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa.
4. Desa adalah satuan pemerintahan pada bawah kabupaten/kota. Desa tidak sama dengan kelurahan yang statusnya pada bawah camat.
5. pelayanan publik semula dipahami secara sederhana adalah sebagai pelayanan yang diselenggarakan oleh pemerintah.
6. Sumber daya manusia adalah sebagai sumber kekuatan yang berasal dari manusi manusia yang dapat didayagunoleh organisasi.
7. pemerintah desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan pada Indonesia sebagai akibatnya desa mempunyai wewenang, tugas serta kewajiban buat mengatur serta mengurus kepentingan masyarakatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.10 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah untuk menjadikan konsep yang masih dalam sifat abstrak menjadi bersifat operasional yang dapat memudahkan pengukuran suatu variabel tersebut. Adapun konsep operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2.2
konsep operasional

Variabel	Indikator	Sub indicator
Kinerja Perangkat Desa	Disiplin	1. Ketaatan waktu 2. Ketaatan terhadap tanggung jawab
	Kemampuan	1. Pendidikan 2. Hasil Yang di berikan 3. Pengalaman
	Pelayanan yang di berikan	1. Tanggap 2. Handal 3. Berwujud

Sumber: Ahmad S. Ruky (2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Rak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

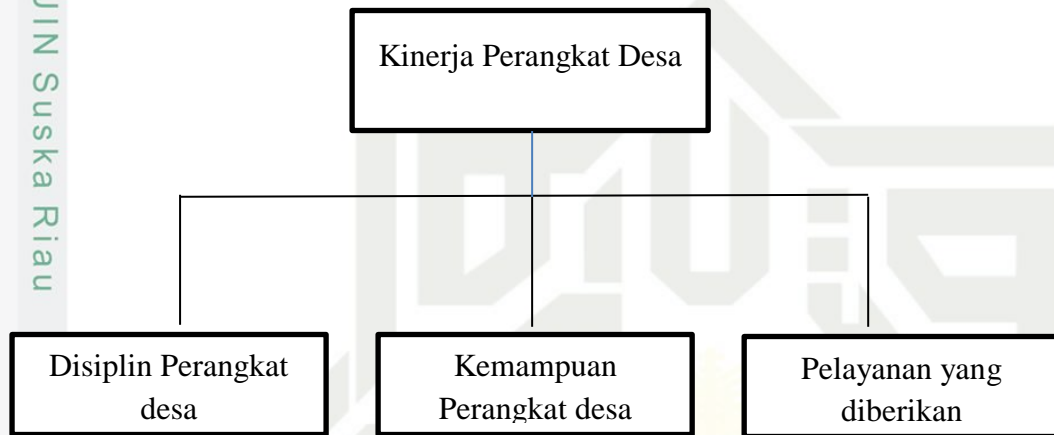
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan di desa Naumbai, dan lebih spesifik nya berada di kantor desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilakukan adalah bulan Oktober 2021 sampai selesai dilaksanakan.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan Metode penelitian kualitatif.

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. pada penelitian deskriptif ini menggunakan informan sebagai untuk menganalisa keberadaan variable penelitian ini Rifa,i Abubakar (2021:11) menyatakan bahwa Penelitian kualitatif dilaksanakan pada kondisi alamiah secara langsung kepada sumber data dan peneliti berposisi sebagai instrumen kunci, Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka,

B. Sumber Data

Sugiyono (2015:224) menyatakan bahwa adapun jenis dan sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini digolongkan dalam dua jenis data, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Data Primer

(primary data) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa wawancara, observasi.

2. Data Sekunder (secondary data)

Yaitu data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi – studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip – arsip, peraturan kebijakan, dan ataupun perundang-undangan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam bukunya sugiyono menyatakan bahwa, adapun beberapa metode pengumpulan data yang dianggap perlu dengan kebutuhan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktur, Sugiyono (2015:233) menyatakan bahwa Jenis wawancara ini telah termasuk pada kategori in-dept interview, di mana pada pelaksanaannya lebih bebas Jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pada mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, serta ide-idenya. dalam melakukan

wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti serta mencatat apa yang dikemukakan sang informan.

1. Observasi

Pada observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, Sugiyono (2015:227) menyatakan bahwa terlibat dengan aktivitas sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang dipergunakan sebagai sumber data penelitian. sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut mencicipi senang dukanya. dengan observasi partisipan ini, maka data yg diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan hingga mengetahui di tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak dalam suatu perusahaan atau organisasi pemerintah contohnya, peneliti bisa berperan sebagai karyawan, dia dapat mengamati bagaimana perilaku karyawan pada bekerja, bagaimana semangat kerjanya, bagaimana korelasi satu karyawan menggunakan karyawan lain, hubungan karyawan menggunakan supervisor serta pimpinan, keluhan pada melaksanakan pekerjaan serta lain lain.

2. Dokumentasi

Sugiyono (2015:240) menyatakan bahwa dokumen ialah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa serta lain-lain. Dokumen yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbentuk karya contohnya karya seni, yang bisa berupa gambar, patung, film, serta lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara pada penelitian kualitatif.

3.4 Informan Penelitian

Pengertian informan ialah subyek penelitian yang bisa menyampaikan informasi tentang fenomena/permasalahan yg diangkat dalam penelitian. Informan kunci ialah informan yang mempunyai informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui perihal kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis akbar, pada pemilihan informan kunci tergantung asal unit analisis yg akan diteliti. Informan kunci sebaiknya orang yang bersedia menyebarkan konsep serta pengetahuan menggunakan peneliti, dan seringkali dijadikan tempat bertanya oleh peneliti. buat itu sebaiknya dalam pengumpulan data peneliti usahakan memulainya asal informan kunci buat mendapatkan gambaran yang utuh serta menyeluruh wacana problem yang diamati. dengan demikian terdapat empat kriteria dalam memilih informan kunci. Adapun informan pada penelitian ini adalah

Tabel 3.1
Key informan penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah Informan
1	Kepala Desa	1 orang
2	Sekretaris Desa	1 orang
3	BPD	1 orang
4	Masyarakat	5 orang
	Jumlah	8 orang

Sumber: (Data Olahan Peneliti 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (201:246) menyatakan bahwa Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan di waktu pengumpulan data berlangsung, serta selesainya terselesaikan pengumpulan data pada periode tertentu. di waktu wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai selesainya dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti "akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang disebut andal. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sebagai akibatnya datanya telah jenuh. kegiatan pada analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif menurut model miles and huberman dalam sugiyono (2015:247) ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya relatif banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti serta rinci. seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks serta rumit. untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan di hal-hal yang krusial, dicari tema serta polanya. menggunakan demikian data yg sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti buat melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya Jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu menggunakan peralatan elektronik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seperti personal komputer kecil, menggunakan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu

2. Penyajian Data

Selesainya data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. jikalau pada penelitian kuantitatif penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tadi, maka data terorganisasikan, tersusun pada pola korelasi, sehingga akan semakin simpel difahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga pada analisis data kualitatif berdasarkan Miles and Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta akan berubah Jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung di tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yg dikemukakan ialah kesimpulan yang kredibel. dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan persoalan yang dirumuskan semenjak awal, namun mungkin jua tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah serta rumusan problem dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara serta akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Naumbai

Desa Naumbai adalah pemekaran dari desa Tg. Berulak serta desa Limau Manis. Pemekaran ini dilakukan pada tahun 2003 di bulan maret. Dengan dipilihnya kepala desa pertamanya adalah Bapak H. Mukarromi (alm), masa jabatannya yaitu 3 periode serta di tahun 2019 dilakukan pemilihan kepala desa baru dengan hasil terpilihnya bapak Zulhasni. Desa Naumbai ialah salah satu desa yang terdapat Di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, adapun luas daerah yaitu 630 ha. Jarak desa naumbai dari ibu kota kecamatan kampar (airtiris) 3,5 km menggunakan jalan darat 18 km dari jarak ibu kota Kabupaten Kampar (Bangkinang) serta 54 km jarak ke Ibu Kota Provinsi Riau yaitu Pekanbaru.

4.2 Letak Geografis

Desa Naumbai merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau yang terdiri dari dataran rendah. Lapisan tanah di Desa Naumbai berwarna hitam longgar di bagian atas dan kuning di bagian bawah. Seperti yang kita ketahui, Indonesia merupakan daerah tropis, seperti halnya desa Naumbai yang juga memiliki iklim tropis. Suhu udara berkisar antara 19,5°C hingga 34,2°C.

Kemudian musim di desa Naumbai adalah musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi antara bulan September sampai Maret sedangkan musim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemarau dimulai dari bulan April sampai Agustus. Desa Naumbay merupakan desa yang dilalui oleh Sungai Kamar pada kedalaman 3 sampai 5 meter, sebagian besar masyarakatnya melakukan kegiatan adat setiap tahun yaitu mandi Balimau Baksai di tepian Sungai Kamar, banyak diadakan folkloric dan acara lainnya.

1. Letak geografis desa Naumbai terletak antara:
 - a. Sebelah utara dibatasi oleh Sungai Kamar / Kamar . Utara
 - b. Sebelah selatan berbatasan dengan Rombio Gaya
 - c. Sebelah timur berbatasan dengan TG Berulak
 - d. Dari barat di perbatasan desa Limau Manis
2. Wilayah desa Naumbai sebagai berikut:
 - a. Wilayah kerja: 630 hektar
 - b. Kantor: $\frac{1}{4}$ hektar
 - c. Sekolah: 3,5 hektar
 - d. Ruko: 4,5 hektar
 - e. Tempat Ibadah: 2 hektar
 - f. Dan. Lokasi pemakaman: 1 hektar
3. Kursus, waktu tempuh Desa Naumbai adalah sebagai berikut:
 - a. Jarak ke ibu kota kecamatan: 3,5 km
 - b. Jarak ke ibu kota wilayah: 18 km
 - c. Jarak ke ibu kota provinsi: 54 km
 - d. Waktu mengemudi ke ibu kota wilayah: 15 menit
 - e. Waktu mengemudi ke ibukota regional: $\frac{1}{2}$ jam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- f. Dan. Waktu tempuh ke fasilitas terdekat: ½ jam

4.3 Jumlah Penduduk

Menurut data terbaru tahun 2022 yang penulis peroleh, jumlah penduduk desa Naumba sebanyak 550 KK. Dimana di Naumpai terdapat 3 (tiga) dusun yaitu dusun 1 (1) dengan Kepala Dusun Bapak Rasfi Akbar, Dusun 2 (2) dengan Kepala Dusun Bapak M. Fajri, dusun 3 (Tiga) dengan jabatan Bpk. evizar, adapun dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Masing-Masing Dusun , Nama Dusun dan Kepala Dusun Tahun 2022

No	Nama Dusun	Kepala Dusun	Jumlah Penduduk	Jumlah Kartu Keluarga
1	Dusun I	Resfi Akbar	980	223
2	Dusun II	M. Fajri	520	149
3	Dusun III	Hepizar	604	180
	Jumlah		2.104	552

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Naumbai Tahun 2022

Dari tabel di atas berdasarkan statistik Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun 2022, Desa Naumbai terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III dimana setiap dusun memiliki jumlah penduduk dan peta per KK yang berbeda. Dusun I memiliki 223 kartu keluarga dengan jumlah penduduk 980 orang, Dusun II memiliki 149 kartu keluarga dengan jumlah penduduk 520 orang dan terakhir Dusun III memiliki 180 kartu keluarga dengan jumlah penduduk 604 orang. Jadi jumlah penduduk desa Naumbai adalah 552 peta keluarga dan total keseluruhan adalah 2.104 jiwa.



4.4 Kehidupan Beragama

Agama memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, agama merupakan pedoman dan pendorong kehidupan manusia. Dan di Desa Naumbai, seluruh masyarakatnya beragama Islam, sehingga kehidupan masyarakat di Desa Naumbai mencerminkan serta menggambarkan budaya Islam.

Tabel 4.2
Klasifikasi Agama Penduduk Desa Naumbai Tahun 2022

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2.104
2	Katolik	-
3	Kristen	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
	Total	2.104

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa Naumbai Tahun 2022

Dari tabel di atas kita dapat melihat bahwa agama Islam yang dianut oleh masyarakat desa Naumbai adalah Islam dari total 2.104 atau 100% dari total penduduk muslim. Dalam hal ini kemudian, nilai-nilai Islam harus menjadi budaya yang mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat. Tampaknya dalam perkembangan yang sangat baik, terbukti dengan jumlah tempat ibadah yang sudah tersedia. Rumah Ibadah tidak hanya digunakan sebagai tempat bertemu Tuhan Yang Maha Esa, tetapi juga untuk belajar Al-Qur'an, pembacaan benang dan sebagai tempat untuk merayakan hari besar Islam. dan untuk lebih jelas lagi dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3
Jumlah Prasarana Keagamaan Di Desa Naumbai

No	Sarana keagamaan	Jumlah
1	Mesjid	1
2	Musholla	4
3	Gareja/pura piraha	-
	Total	5

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa Naumbai Tahun 2022

4.5 Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang paling penting untuk ditemukan dan didengar oleh seluruh lapisan masyarakat karena semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat di suatu daerah, maka semakin maju pula daerah tersebut dan sebaliknya. Dalam dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari lembaga pendidikan yang sesuai, karena lembaga dan pendidikan itu sendiri sangat mempengaruhi proses belajar mengajar, di desa Naumbai dapat dilihat dari tabel terdapat lembaga belajar mengajar. proses akan terbatas, dan ada lembaga pendidikan yang sesuai di desa Naumbai. Desa Naumbai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Sarana Pendidikan Di Desa Naumbai Tahun 2022

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	PAUD/PLAY GRUP	1
2	TK	1
3	SD	1
4	MI	1
5	MTS	1
6	MDA	1
7	PDTA	4
	Total	11

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa Naumbai Tahun 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.6. Moral Sosial

Berbicara tentang norma-norma yang ada di desa Naumbai tidak bisa lepas dari mereka yang telah memimpin dari aturan norma dan sistem tersebut seperti halnya pemerintahan desa Naumbai. Ada beberapa suku di desa Naumbai yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala suku bernama Datuak atau Niniak Mamak. Suku yang ada di desa Naumbai antara lain Pilling, Domo dan Kampai. Masing-masing suku ini masih memiliki divisi atau aturan. Di desa Naumbai, menurut tradisi nenek moyang kuno, tidak diperbolehkan memainkan alat musik yang berbeda, seperti organ tunggal atau rebana. Dari zaman dahulu hingga saat ini, tradisi ini masih dipraktekkan di masyarakat. Dan yang paling menariknya ialah Balimau Bakasai diadakan setahun sekali sehari sebelum awal Ramadhan akan datang. Di mana warga mandi atau mandi di sungai, biasanya masyarakat mencampur jeruk(limau) dan asam kassai dengan soda dan gosok rambut mereka. Dan semua budaya dan tradisi yang ada di masyarakat Naumbai tunduk pada aturan tersebut.

4.7. Mata Pencaharian

Dalam keberadaan manusia di muka bumi ini, faktor ekonomi memegang peranan penting dalam menilai berhasil tidaknya kehidupan seseorang atau kelompok. Dari dulu hingga sekarang, pertumbuhan ekonomi teta dengan beberapa perubahan menjadi lebih baik dan sebaliknya. Spesifik warga desa Naumbai, lebih banyak didominasi penduduknya bermata pencaharian menjadi petani karet, kemudian warga juga bercocok tanam padi di sawah dilaksanakan sekali dalam setahun buat menunjang ekonomi pada memenuhi kebutuhan pokok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mereka. Disamping itu, sebagian mungil msyarakat mempunyai ladang buat menanam padi. Serta terdapat pula rakyat desa Naumbai berprofesi sebagai pegawai negeri, pedagang, buruh serta yang tak mempunyai pekerjaan tetap atau pengangguran. Untuk detail bisa dicermati tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Keadaan Sosial Ekonomi Dan Mata Pencaharian Masyarakat Desa Naumbai Kabupaten Kampar Tahun 2022

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	520
2	Buruh Tani	79
3	Pedagang	17
4	Pns	35
5	Buruh Migrant Laki-Laki	10
6	Pengrajin Industri Rumah Tangga	12
	Total	673

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa Naumbai Tahun 2022

4.8 Gambaran Pemerintahan Desa Naumbai

A. Pembagian Wilayah Desa Naumbai

Kantor Desa merupakan pusat pelayanan di Desa, menjadi central segala kegiatan yang ada pada Desa, baik itu pada bidang Pemerintahan, Pemberdayaan, Pembangunan ataupun pembinaan semua berpusat pada kantor Desa. keberadaan dan syarat dari sebuah tempat kerja Desa mampu mencerminkan dari identitas Desa itu sendiri, bahkan tidak jarang warga melihat kantor saja untuk menentukan nilai sebuah Desa secara keseluruhan. Sebab hal tadi, maka tak salah kiranya Jika di dalam pemerintahan desa untuk memprogramkan pembangunan tempat kerja yang layak. Kantor yang layak artinya kantor yang baik untuk pelayanan dan memberikan rasa nyaman bagi setiap masyarakat yang hendak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

melaporkan atau sekedar meminta pelayanan surat-menyurat, serta jua kantor desa bisa dikatakan layak bila tempat kerja tadi membuat betah personil desa baik itu kepala desa sendiri dan pula semua perangkat.

Wilayah desa Naumbai dibagi menjadi 3 wilayah (dusun), dan setiap dusun tidak pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap dusun yang ada mempunyai daerah perkebunan atau pertanian, sementara pusat desa berada didusun 3 (tiga), setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun.

B. Visi Misi Kantor Desa Naumbai

VISI

“Kebersamaan dalam membangun demi terciptanya desa Naumbai yang maju dan sejahtera”. Suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa Naumbai secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 tahun kedepan desa Naumbai mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dalam pelaksanaan pembangunan.

MISI

- 1) Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada
- 2) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif
- 3) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan desa makmur sejahtera dan mandiri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

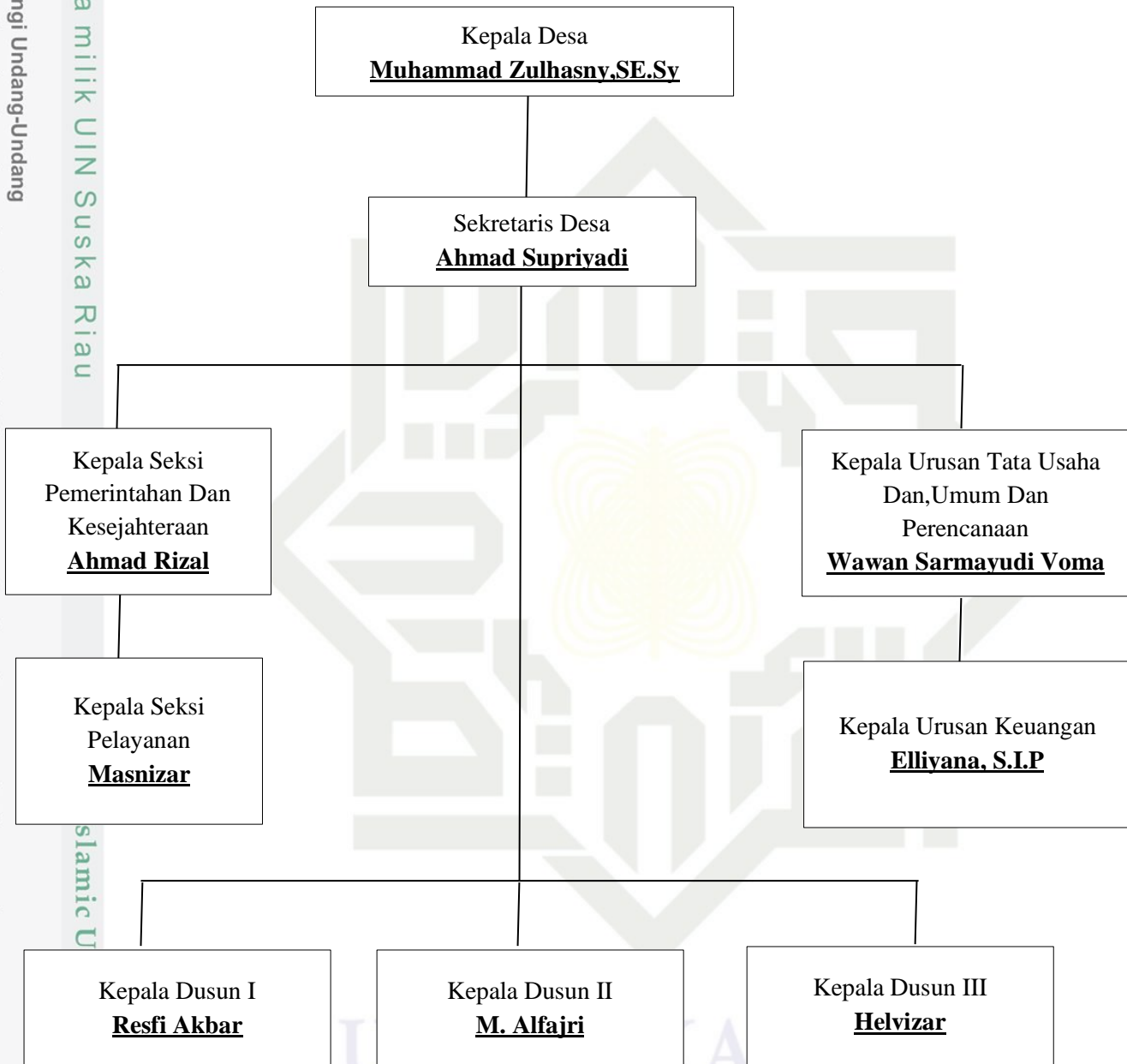
- 4) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

PROGRAM KERJA

- 1) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, yang meliputi tata praja Pemerintahan Desa, penetapan produk hukum di Desa, pembinaan urusan pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, serta penataan dan pengelolaan wilayah:
 - 2) Melaksanakan pembangunan yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana perdesaan serta pembangunan bidang-pendidikan dan kesehatan,
 - 3) Pembinaan kemasyarakatan, yang meliputi pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan,
 - 4) Pemberdayaan masyarakat, yang meliputi tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna, dan

C. Struktur Organisasi Desa Naumbai

Gambar 4.1
Stuktur Organisasi Pemerintahan Desa Naumbai



Sumber: Dokumentasi Kantor Desa Naumbai 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tugas Dan Fungsi Aparatur Desa Naumbai

Adapun tugas dan fungsi perangkat desa Naumbai Berdasarkan Peraturan Desa Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Naumbai, adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa

- 1) Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila melaksanakan undang-undang 45 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan RI
- 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 3) Melaksanakan melaksanakan kehidupan demokrasi
- 4) Menjaga menjaga keamanan masyarakat
- 5) Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari KKN
- 6) Menjalin hubungan kerja mitra kerja pemerintah pemerintahan desa
- 7) Mentaati dan meningkatkan seluruh peraturan perundang-undangan
- 8) Menyelenggarakan Menyelenggarakan administrasi desa yang baik
- 9) Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan desa
- 10) Mendamaikan perselisihan masyarakat di desa yang dapat dibantu oleh lembaga adat istiadat
- 11) Mengembangkan pendapatan masyarakat dan desa
- 12) Membina mengayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 13) Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup
 - 14) Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan desa
 - 15) Memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa Kepada Bupati atau Walikota memberikan laporan keterangan kepada BPD serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat
 - 16) Laporan penyelenggaraan pemerintahan desa disampaikan kepada bupati atau walikota melalui Camat 1 kali dalam satu tahun
 - 17) Laporan pertanggungjawaban kepada DPD disampaikan 1 kali dalam satu tahun dalam masyarakat BPD
 - 18) Menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat dapat berupa selebaran yang ditempelkan pada papan pengumuman atau secara lisan dalam berbagai pertemuan kepada desa atau radio komunitas
 - 19) Laporan akhir masa jabatan kepala desa disampaikan kepada bupati atau walikota melalui camat dan kepada BPD
2. Sekretaris Desa
- 1) Memberi dan pendapat kepada kepala desa
 - 2) Memberikan informasi mengenai keadaan sekretaris desa
 - 3) Memimpin mengkoordinir dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur atau kegiatan sekretaris desa
 - 4) Merumuskan program kegiatan kepala kepala desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Melaksanakan unsur surat menyurat kearsipan dan laporan
- 6) Mengadakan dan melaksanakan persiapan merapikan mencatat hasil hasil rapat
- 7) Menyusun rancangan anggaran penerimaan dan belanja desa
- 8) Mengadakan kegiatan anggaran penerimaan dan belanja desa
- 9) Melaksanakan kegiatan pencatatan mutasi tanah dan pencatatan administrasi pemerintahan
- 10) Melaksanakan administrasi kependudukan administrasi pembangunan dan administrasi kemasyarakatan
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa
3. Kepala urusan pemerintah
 - 1) Melaksanakan kegiatan administrasi penduduk di desa
 - 2) Melaksanakan dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam hal kartu tanda penduduk
 - 3) Melaksanakan kegiatan administrasi pemerintah
 - 4) Melaksanakan pencatatan kegiatan monografi desa
 - 5) Melaksanakan kegiatan kemasyarakatan antara lain RT RW dan kegiatan ketentraman dan ketertiban serta pertahanan sipil
 - 6) Melaksanakan penyelenggaraan buku administrasi peraturan desa dan keputusan kepala desa
 - 7) Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan berdasarkan ketentuan yang berlaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Melaksanakan mengawasi serta Membina ex-tapol dan kegiatan sosial politik lainnya

4. kepala urusan umum

- 1) Melaksanakan, menerima dan mengendalikan surat-surat Desa mempunyai tugas keluar serta melaksanakan tata kearsipan
- 2) Melaksanakan penyediaan penyimpanan dan pendistribusian alat-alat kantor pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
- 3) Menyusun jadwal serta mengikuti perkembangan pelaksanaan piket
- 4) Melaksanakan dan mengusahakan ketertiban dan kebersihan kantor dan bangunan lain milik desa
- 5) Menyelenggarakan pengelolaan buku administrasi umum
- 6) Mencatat inventarisasi kekayaan desa
- 7) Melaksanakan persiapan penyelenggaraan rapat dan penerimaan tamu dinas serta kegiatan kerumahtanggaan pada umumnya
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa

5. kepala urusan keuangan

- 1) Melakukan kegiatan pencatatan mengenai penghasilan kepala desa dan perangkat desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- 2) Mengumpulkan dan menganalisis data sumber penghasilan desa baru untuk perkembangan
- 3) Melakukan kegiatan administrasi pajak yang dikelola oleh desa
- 4) Melakukan kegiatan administrasi keuangan desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Merencanakan penyusunan apbdes untuk dikonsultasikan dengan bpd
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa
6. kepala urusan pembangunan
 - 1) Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan desa
 - 2) Melaksanakan pencatatan hasil swadaya masyarakat dalam pembangunan desa
 - 3) Menghimpun data potensi desa serta menganalisa dan memeliharanya untuk dikembangkan
 - 4) Melaksanakan pencatatan dan mempersiapkan bahan guna pembuatan daftar usulan serta mencatat daftar isian proyek daftar isian kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka pada bab ini peneliti atau penulis menarik kesimpulan terkait kinerja perangkat desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yaitu sebagai berikut:

1. Kinerja perangkat desa Naumbai dalam mengimplementasikan sistem standar penilaian kinerja perangkat desa belum ada, sehingga tidak ada standar untuk menilai kinerja perangkat desa Naumbai tersebut, jika melihat kinerja perangkat desa di kantor desa Naumbai dari segi indikator hasil yang diberikan pada bidang penyelenggara pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dan pelayanan administrasi sudah baik, dari segi hal yang lain seperti dapat dilihat dari indikator kedisiplinan pegawai, tanggung jawab masih kurang terlaksana dengan baik, dan kedisiplinan yang masih kurang taat terhadap waktu.
2. Adapun faktor penghambat kinerja Perangkat desa Naumbai Kabupaten Kampar ini memiliki faktor-faktor penghambat kinerja pegawai. Faktor penghambat ini, yakni sarana dan prasarana, pelatihan atau diklat yang tidak ada, kedisiplinan perangkat desa dan motivasi yang kurang dari kepala desa sendiri, sarana dan prasarana yang kurang, meningkatkan kinerja perangkat desa dengan melatih sikap disiplin pegawai dan mengadakan pelatihan peningkatan aparatur desa, serta dengan melakukan



perumusan kebijakan atau aturan terkait penilaian kinerja perangkat desa tersebut.

6.2.2 Saran

Adapun saran yang bisa penulis berikan kepada kantor desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar untuk meningkat kinerja ialah sebagai berikut :

1. Perlunya penambahan sarana dan prasaran yang menunjang kinerja perangkat desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
2. Perlu dilakukannya peningkatan kuantitas manajemen sumberdaya manusia (MSDM), yang paling utama dalam mengembangkan pengoperasian komputer dan lainnya sejenisnya karena pada era sekarang pengolahan data secara digital.
3. Perlu dibuatnya sistem website online atau pelayanan yang berbasis IT desa yang mana disana berisikan tentang proses pelayanan yang dilakukan oleh pemerintahan desa, berisikan tentang informasi yang penting sehingga seluruh masyarakat desa Naumbai dapat mengetahui terhadap informasi-informasi yang diberikan oleh pemerintahan desa nantinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ajabar. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Deepublish. Yogyakarta.
- Ahmad S, Ruky. 2004. *Sistem Manajemen Kinerja, Ferformance Management Sistem, Panduan Praktis Untuk Merancang Dan Meraih Kinerja Prima*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Batian, Indra. 2005. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Erlangga. Jakarta.
- Dwiyanto Agus. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli inklusif Dan Kolaborasi*. Gajah Mada University Press.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fadil, Hairul, Anwar. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Poliban Press.
- Fauzi, Akhmad dan Rusdi Hidayat Nugroho A. 2020. *Manajemen Kinerja*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Haryono, Siswoyo. 2018. *Manajemen Kinerja SDM Teori Dan Aplikasi*. Luxima Metro Media. Jakarta Timur
- Harlono, Jagiyanto. 2018. *Metode Pengumpulan Dan Analisis Data*. Yogyakarta. Andi.
- Helaluddin, Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktek*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Mahbub, Junaidi dan Agni, Istighfar Paribrata. 2015. *Pedoman Standar Layanan Informasi Publik untuk Pemerintahan Desa*. Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur.
- Purwaningsih, S. 2020. *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat*. Alprin.
- Rauf, Rahyuni dan Maulidiah, Sri. 2015. *Pemerintah Desa*. Zanafa Publish. Pekanbaru.
- Revida, Erika, et al. 2021. *Manajemen Pelayanan Publik*. Yayasan Kita Menulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

- Sellang, Kamaruddin, *et al.* 2019. *Strategi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Dimensi, Konsep, Indikator, Dan Implementasinya*. Qiara Media.
- Sinaga, Onita, Sari, *et al.* 2020. *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Situmorang, Syafizal, Helmi. 2014. *Muslich Lufti, Analisis data: untuk riset manajemen dan bisnis*. Medan USU Press.
- Sudarto, Aman. (1999). *Analisis Kinerja Diklat*. Surabaya. Propinsi Dati 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Tsauri, Sofyan. 2014. *Manajemen Kinerja. Performance Management*. STAIN Jember Press. Jember
- Widodo, Joko. (2005) *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*. Bayumedia Publishing. Malang.

JURNAL

- Asrori. 2014. Kapasitas Perangkat Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Kabupaten Kudus. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*. 6.2: 101-116.
- Anwar Hamdani. I Gusti Putu Diva Awatara. 2016. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)* 14:2
- Gita Astri Alsyakinah. 2019. Analisis Penghambat Kinerja Aparatur Desa Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. *Program Studi Manajemen – Stie Stembi Bandung*. ISSN . 2614 - 6681
- Linda, Muchacha, Paramitha, *et al.* Kinerja Aparat Pemerintahan Desa Dalam Rangka Otonomi Desa (Studi Di Desa Gulun, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan). *jurnal Adminitrasi Publik (JAP)* 1 (4). 91-100.

Sate Islami: University of Sultan Syarif Kasim Riau

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Kepala Desa Naumbai



Wawancara Dengan Sekretaris Desa Naumbai



Wawancara Dengan BPD Desa Naumbai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 3911177 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/44574
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/VII/PP.00.9/278/22 Tanggal 5 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

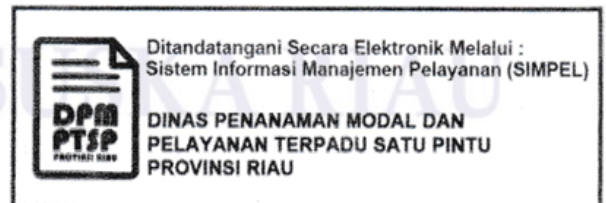
- 1. Nama : **MUHAMAD HAVIZ SHODIQI**
- 2. NIM / KTP : **11870510094**
- 3. Program Studi : **ILMU ADMINISTRASI NEGARA**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **DESA NAUMBAL KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**
- 6. Judul Penelitian : **ANALISIS KINERJA APARATUR PERANGKAT DESA NAUMBAL DALAM MELAKSANAKAN TUGAS DI DESA NAUMBAL KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**
- 7. Lokasi Penelitian : **KANTOR KEPALA DESA NAUMBAL**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Januari 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Kampar
- 3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- 4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 5. Yang bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacantumkan sumber.
 Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan
 Ilmiah tanpa diperkenankan untuk didistribusikan kembali.
 Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Sultan Syarif Hassan Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Penyalinan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor :
 Sifat :
 Lampiran :
 Hal :
 Undang-Undang :

Un.04/F.VII/PP.00.9/5698/2021
 Biasa
 -
Pra Riset

Pekanbaru, 21 Oktober 2021 M
 14 Rabiul Awwal 1443 H

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Muhamad Haviz Shodiqi
 NIM. : 11870510094
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Naumbai Naumbai dalam Melaksanakan Sebagai Pemberi Pelayanan Kepada Masyarakat"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Kuasa Dekan,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR
KANTOR KEPALA DESA NAUMBAL

Alamat : Desa Naumbal

Kode Pos 28461

Naumbal, 07 April 2022

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan
 Ilmu Sosial UIN Susqa Ria
 Di-

Tempat.

Nomor : 140/NB/IV/2022/143
 :
 :
 : **Balasan izin Penelitian**

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.wb.

Dengan Hormat,

Terlebih dahulu kami mendo'akan semoga Bapak berada dalam lindungan Allah SWT dan sukses selalu hendaknya dalam segala aktivitas. Amin.

Berdasarkan Surat Rekomendasi Nomor: 070/BKBP/2022/70 Tanggal 07 Februari 2022 Perihal Surat Pelaksanaan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data Untuk Bahan Sripsi.

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

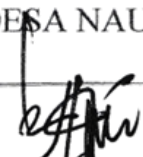
Nama : MUHAMMAD HAFIZ SHODIQI
 NIM : 11870510094
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Jenjang : S1
 Alamat : Desa Naumbal
 Judul Penelitian : Analisis Kinerja Aparatur Perangkat Desa dalam Melaksanakan Tugas di desa Naumbal Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Berdasarkan Nama Mahasiswa diatas Benar telah melakukan Penelitian di Desa Naumbal dan telah diberikan izin.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada, atas Perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

KEPALA DESA NAUMBAL


 MUHAMMAD ZUHHASNI SE Sv



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Sistem Informasi Universitas Sultan Syaif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2022/70

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN RISET/44574 tanggal 24 Januari 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- 1. Nama : **MUHAMAD HAVIZ SHODIQI**
- 2. NIM : 11870510094
- 3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
- 4. Program Studi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
- 5. Jenjang : S1
- 6. Alamat : PEKANBARU
- 7. Judul Penelitian : **ANALISIS KINERJA APARATUR PERANGKAT DESA NAUMBAI
DALAM MELAKSANAKAN TUGAS DI DESA NAUMBAI
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**
- 9. Lokasi : **KANTOR KEPALA DESA NAUMBAI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :


- 1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
- 2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 07 Februari 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang idiologi, wawasan kebangsaan
dan karakter Bangsa

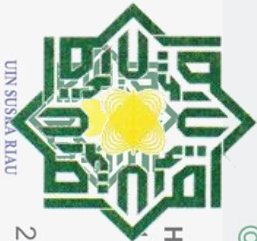

ONNITA, SE
Pembina (IV/a)
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

- 1. Sdr. Camat Kampar di Airtiris
- 2. Kantor Kepala Desa Naumbai Kab. Kampar
- 3. Dekan Fakultas Ekonomidan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru.
- 4. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak meruikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sae-Isaari University of Sultan Syarif Kamaludin



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/516/2022 Pekanbaru, 14 Januari 2022 M
 Sifat : Biasa 10 Jumadil Akhir 1443 H
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
 Yth. **Muammar Alkadafi, S. Sos, M. Si**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Muhamad Haviz Shodiqi
 NIM : 11870510094
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Kinerja Aparatur Perangkat Desa dalam Melaksanakan Tugas di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19590101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap Muhamad Haviz Shodiqi, lahir di desa Naumbai pada tanggal 31 Oktober 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yaitu dari pasangan ayahanda Bustami dan ibunda Mona. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 012 Naumbai (2006-2012). lalu setelah kemudiannya penulis melanjutkan pendidikan di MTS N Naumbai (2012-2015). Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Tanjung Berulak (2015-2018). Pada tahun 2018 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Administrasi Negara.

Pada masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Desa Naumbai, dan penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penulis melakukan penelitian di desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau dan dengan judul “Analisis Kinerja Aparatur Perangkat Desa Dalam Melaksanakan Tugas Di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian tersebut diujikan dalam sidang Munagasah (Oral Comprehensive) pada tanggal 26 April 2022 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan Alhamdulillah penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S. Sos).